



LAPORAN OBSERVASI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SEMARANG

Oleh

- | | | |
|-----|------------------------|------------|
| 1. | Khafidz Khasani | 2701409008 |
| 2. | Gayuh Larasati | 2101409091 |
| 3. | Yunita Ratna Ningsih | 2101409109 |
| 4. | Tiara Sari | 2701409017 |
| 5. | Ismatul Maula | 2701409028 |
| 6. | Vika Farha Awalia | 2701409031 |
| 7. | Titik Eka Suryani | 2701409035 |
| 8. | Rohmah Solehah | 2701409042 |
| 9. | Anita Rizqy Kurniawati | 2201409001 |
| 10. | Ardiyan Putranto | 2201409091 |
| 11. | Yuni Wulandari | 3301409046 |
| 12. | Adibatina Masruroh | 3301409062 |
| 13. | Nimatul Afifah | 4001409003 |
| 14. | Anik Setyo Utami | 4001409004 |
| 15. | Anik Ulfah | 4001409047 |
| 16. | Fitriatun Nuri Utami | 4001409073 |
| 17. | Selly Prihastuti | 6301408002 |
| 18. | Arif Kiswiyono | 6301409077 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

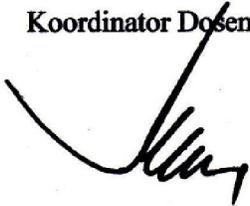
PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Agustus 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Suprpto, M. Hum
NIP. 195311291982031002

Kepala MTs Negeri 1 Semarang



Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M.S.I
NIP. 195211131985032001

Kepala Pusat Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR NAMA KELOMPOK PPL I
MTS NEGERI 1 SEMARANG

No	Nama	NIM	Jurusan	Dosen Pembimbing
1.	Gayuh Larasati	2101409091	BSI	Sumartini, S. S. M. A
2.	Yunita Ratna Ningsih		BSI	
3.	Khafidz Khasani	2701409008	BSA	Hasan Busri, S. Pd. I., M. S.I
4.	Tiara Sari	2701409017	BSA	
5.	Ismatul Maula	2701409028	BSA	
6.	Vika Farha Awalia	2701409031	BSA	
7.	Titik Eka Suryani	27014090	BSA	
8.	Rohmah Soleha	2701409042	BSA	
9.	Anita Rizqy Kurniawati	2201409001	BI	Drs. Suprpto M. Hum
10.	Ardiyan Putranto	2201409091	BI	
11.	Yuni Wulandari	3301409046	HKN	Drs. Suprayogi, M. Pd
12.	Adibatina Masruroh	3301409062	HKN	
13.	Nimatul Afifah	4001409003	Pend. IPA	Parmin, S. Pd, M. Pd.
14.	Anik Setyo Utami	4001409004	Pend. IPA	
15.	Anik Ulfah	4001409047	Pend. IPA	
16.	Fitriatun Nuri Utami	4001409073	Pend. IPA	
17.	Selly Prihastuti	6301408002	PKLO	Sungkowo, S. Pd, M. Pd
18.	Arif Kiswiyono	6301409077	PKLO	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, serta Hidayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas dalam menyusun laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Semarang tanpa aral suatu apapun. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap Mahasiswa Program Kependidikan UNNES Semarang. Untuk itu kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL-1 ini, berupa bimbingan dan kontribusi sekaligus sebagai nara sumber dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih ini kami sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Drs. Suprpto, M. Hum selaku dosen koordinator pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
2. Hasan Busri, S. Pd. I., M. S. I selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan
3. Sumartini, S. S. M. A selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan
4. Parmin, S. Pd., M. Pd selaku dosen Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan
5. Sungkowo, S. Pd., M. Pd selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan
6. Drs. Suprayogi, M. Pd selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan
7. Dra. Hj Noor Mazijah Harun, M. S. I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang
8. Bapak dan Ibu Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang, selaku guru pamong yang telah banyak membantu dan membimbing dalam pelaksanaan observasi PPL I
9. Siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang.

Besar harapan kami semoga laporan hasil kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Kami sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat kami harapkan guna memperbaiki laporan PPL-1 ini.

Semarang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Peserta PPL.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	2
BAB II HASIL Pengamatan PPL 1	
A. Waktu dan Tempat.....	3
B. Hasil Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negei 1 Semarang	4
1. Keadaan Fisik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang.....	4
2. Keadaan Lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang.	6
3. Penggunaan Madarasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang.....	9
4. Keadaan Guru dan Siswa.....	12
5. Interaksi Sosial	14
6. Pelaksanaan Tata Tertib.....	15
7. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	16
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	20
B. Saran.....	21
Refleksi diri.....	22
Lampiran.....	75
Dokumentasi.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Nama Kelompok PPL MTSN 1 Semarang
Lampiran II	Jadwal Kegiatan Kelompok PPL MTSN 1 Semarang
Lampiran III	Daftar Guru MTSN 1 Semarang
Lampiran IV	Daftar Karyawan MTSN 1 Semarang
Lampiran V	Daftar Jumlah Guru dan Sebarannya
Lampiran VI	Daftar Jumlah Karyawan
Lampiran VII	Daftar Jumlah Siswa dan Sebarannya
Lampiran VIII	Visi dan Misi MTSN 1 Semarang
Lampiran IX	Daftar Tata Tertib Siswa
Lampiran X	Daftar Tata Tertib Guru dan Karyawan
Lampiran XI	Profil MTSN 1 Semarang
Lampiran XII	Jadwal Ekstrakurikuler
Lampiran XIII	Kalender Pendidikan MTSN 1 Semarang
Lampiran XIV	Denah Ruang MTSN 1 Semarang
Lampiran XV	Struktur Organisasi MTSN 1 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang bertugas bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum Pendidikan untuk S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan berupa praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung dari faktor-faktor penyiapan administrasi dan organisasi penyelenggaraan, serta pengayaan pengetahuan terkini tentang pendidikan yang dalam hal ini dikelola oleh PPL dan PKL UNNES bekerja

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju kearah kemajuan terutama dibidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan PPL di sekolah-sekolah latihan.

B. Tujuan PPL I

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut diatas, maka wujud PPL I sebagai ukuran kurikulum baru di Universitas Negeri Semarang untuk mempersiapkan mahasiswa terjun ke lapangan.

Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam PPL I adalah sebagai berikut:

1. Agar mahasiswa mengenal situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang akan ditempati dalam mengembangkan tugas sebagai guru yang profesional.
2. Agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri sebagai bekal pelaksanaan PPL II.
3. Memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL II.

C. Manfaat PPL I

1. Dengan PPL I Mahasiswa dapat mengenal lebih awal tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
2. Mahasiswa mengetahui cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
4. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
5. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
6. Mahasiswa dapat menambah bekal sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.

BAB II

HASIL PENGAMATAN PPL 1

A. Waktu Dan Tempat

PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ketiga setelah libur lebaran (dua minggu) yakni tanggal 27 Agustus 2012 sampai minggu kedelapan yaitu tanggal 20 Oktober 2012. Lokasi tempat PPL yaitu di MTs Negeri 1 Semarang yang beralamat di Jl. Fatmawati Raya, Kota Semarang.

1. Tahap-Tahap Kegiatan

a. Dalam Pembekalan

- 1) Mengikuti orientasi PPL di kampus
- 2) Mengikuti upacara penerjunan

b. Di Sekolah latihan

- 1) Observasi dan orientasi tempat latihan berkaitan dengan kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat dengan sarana dan prasarana.
- 2) Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengurus komite sekolah, koordinator BK, koordinator perpustakaan dll.
- 3) Observasi model – model pembelajaran dalam kelas.
- 4) Berlatih memahami kurikulum khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa.
- 5) Bersama guru pamong berlatih melaksanakan sebagian tugas – tugas pembelajaran siswa di kelas.
- 6) Berlatih menyusun program program semester dan rencana pengajaran.
- 7) Melakukan wawancara dengan guru pamong tentang cara – cara penanganan masalah siswa.

B. Hasil Observasi di MTs Negeri 1 Semarang

MTs Negeri 1 Semarang merupakan Madrasah Tsanawiyah dibawah naungan Departemen Pendidikan Agama. Sejarah singkat MTs Negeri 1 Semarang berdiri pada tahun 1978. Pada awal mulanya MTs Negeri 1 Semarang hanya ada 3 kelas, Seiring dengan berjalannya waktu MTs Negeri 1 Semarang telah mengalami berbagai perubahan bertambahnya ruang kelas menjadi 26 kelas pada tahun 2012, yang keseluruhannya meliputi kelas VII ada 9 kelas, kelas VIII ada 8 kelas, IX ada 9 kelas.

Dengan seiringnya waktu MTs Negeri 1 Semarang sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah, yang pertama adalah Drs. Muhammadi pada tahun 1978- 1988, Drs. Haryono pada tahun 1988- 1994, Drs. Muhamad asyiq pada tahun 1994- 1998, Drs.H. Istichsan 1998- 2002, Drs. Nasicgul pada tahun 2002- 2003, Drs. H. Firdaus Faishol, M.Pd pada tahun 2003- 2009, Drs. H. Amiruddin Aziz, M.Pd, dan yang terakhir Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M.S.I hingga sekarang ini.

Kurikulum sesuai dengan program kurikulum dari pemerintah melalui Depdiknas. Adapun kurikulum yang dipakai pada periode terakhir tahun pelajaran ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang di sesuaikan dengan Visi Misi Sekolah.

MTs Negeri 1 Semarang dikukuhkan oleh Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam sebagai Madrasah Tsanawiyah Negeri (model) pada tahun 1998. MTs Negeri 1 Semarang masih proses dalam Rintisan Madrasah Bertaraf internasional (RMBI) atau sering disebut juga Sekolah Bertaraf Nasional dimana dalam perkembangannya selalu ditingkatkan mutu dan prestasinya.

Untuk mendukung tercapainya RMBI tersebut MTs Negeri 1 Semarang sudah mulai berbenah diri untuk melengkapi fasilitas belajar dan mengajar yang berbasis ICT, antara lain dengan adanya LCD di setiap ruang kelas, LAN dan Classroom Networking, Internet, Hotspot Area. Dan Staff Mengajar terdiri dari S1 dan S2. Berikut beberapa hasil observasi tentang keadaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang :

1. Keadaan Fisik Sekolah

Keadaan fisik bangunan di MTs Negeri Semarang masih berdiri kokoh dan masih layak untuk di pakai dalam pembelajaran. Belum ada bangunan yang rusak dan butuh pembangunan

berlanjut, namun tidak menutup kemungkinan menambah ruang untuk sistem pembelajaran yang lebih baik lagi. Beberapa fasilitas yang dimiliki MTs negeri 1 Semarang adalah sebagai berikut:

No	R u a n g	Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Kepala Madrasah	1	-
2	Tata Usaha	1	-
3	Kelas VII	9	-
4	Kelas VIII	8	-
5	Kelas IX	9	-
6	Laboratorium IPA	-	1
7	Laboratorium Bahasa	1	-
8	Laboratorium Komputer	1	-
9	Ruang Kesenian	-	1
10	Perpustakaan	1	-
11	Ruang OSIS	1	-
12	Kantin	1	-
13	Aula	1	-
14	Mushola	1	-
15	Ruang Olah Raga	1	-
16	WC/KM	14	4
17	U K S	1	-

18	BK	1	-
19	Ruang Guru	1	-
20	Koperasi	1	
21	Pos Satpam	1	
22	Parkir Kendaraan	1	
23	Lapangan Olahraga	1	

Sekolah MTs Negeri 1 Semarang berada di jalan Fatmawati, kelurahan Sendang Mulyo, kecamatan Tembalang, kota Semarang. Didirikan pada tahun 1979 dan beroperasi pada tahun yang sama. Status kepemilikan milik pemerintah. Luas tanah 8.410 m². Luas bangunan 2.516 m².

2. Keadaan Lingkungan Sekolah

a. Jenis Bangunan

Jenis bangunan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang merupakan jenis bangunan baru dan masih kokoh. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah dan perkiraan jarak dengan sekolah atau tempat latihan adalah:

- 1) Sebelah selatan : Sawah, Ruko, dan Rumah Penduduk
- 2) Sebelah barat : Rumah Sakit Umum
- 3) Sebelah timur : Sawah
- 4) Sebelah utara : Lapangan Sepak Bola, Pengurus Daerah Senkom Mitra Polisi

b. Kondisi Lingkungan

Berdasarkan pengamatan, kondisi lingkungan MTs Negeri 1 Semarang cukup aman dan kondusif. Adanya satpam sebagai penjaga gerbang sekolah, dan mengatur lalu lintas depan sekolah yang dekat dengan jalan raya. Mengatur siswa pada saat masuk dan pulang sekolah. Semua warga sekolah, yang keluar sekolah harus izin terlebih dahulu, sehingga keamanan sekolah terjamin. Tingkat kebersihannya cukup baik, terlihat adanya penyediaan tempat sampah di depan kelas masing-masing. Kedisiplinan siswa cukup, dikarenakan jarang terlihat siswa yang datang terlambat, hampir seluruh siswa dan guru datang

tepat waktu. Jalan penghubung menuju sekolah berupa jalan raya, kondisi jalan cukup baik. Tingkat kebisingan cukup rendah, karena meskipun sekolah dekat dengan jalan raya, ada jarak antara jalan dengan gedung sekolah yaitu lahan yang dipakai untuk parkir, gerbang memasuki tempat parkir dan gerbang memasuki gedung sekolah dibuat berbeda, dan sekitar gedung sekolah rata-rata sawah dan perumahan penduduk.

c. Fasilitas Sekolah/Tempat Latihan

Beberapa fasilitas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang :

1) Ruang Kepala Madrasah/Sekolah

Ruang kepala Madrasah/Sekolah berada di bagian depan madrasah berhadapan dengan aula dan tangga ke lantai 2. Ruang kepala madrasah/sekolah ini terpisah dari ruang guru. Ruangan ini terbagi menjadi dua ruang kecil lain. Satu ruang berupa ruang tamu tempat kepala madrasah menerima tamu dan berbincang, serta ruang lain untuk kepala madrasah melakukan pekerjaannya.

2) Ruang Guru

Ruang guru MTs Negeri 1 Semarang berada di lantai dua, berukuran 19x7 m² yang menampung 57 guru baik yang sudah PNS maupun Honorer. Berfasilitaskan lemari kayu, filling cabinet besi, buffet, white board (papan pengumuman), meja kerja kayu, kursi kayu, jam elektronik, televisi, tape recorder, gambar presiden/wakil presiden, kaca hias, dispenser, PC unit, laptop, notebook, printer, dan keyboard.

3) Ruang BK

Ruang BK Mts Negeri 1 Semarang berada di antara dua ruang kelas VIII G dan VIII H. ukuran ruang BK hanya 3x8 m². Beranggotakan lima orang guru BK yang memiliki meja dan bangku bagi masing-masing guru. Sarana yang terdapat di ruang BK antara lain papan bimbingan, ruang tamu, file holder dalam bentuk lemari, papan tata tertib siswa.

Ruang BK memfasilitasi bimbingan dan konseling bagi siswa. Setiap siswa memiliki buku pegangan individu guna mencatat pelanggaran ataupun reward karena telah memiliki prestasi yang membanggakan.

4) Ruang TU

Ruang TU MTs Negeri 1 Semarang terletak di lantai dua, berseberangan dengan ruang guru. Ruang TU beranggotakan 18 orang karyawan guna mengorganisasikan administrasi sekolah, data siswa, dan data kepegawaian.

5) Ruang Kelas

Ruang kelas di MTs Negeri 1 Semarang berjumlah 25 kelas yang representatif. Berfasilitaskan lemari kayu, white board, meja kerja kayu (masing-masing untuk guru dan siswa), kursi kayu (masing-masing untuk guru dan siswa), jam elektronik, lambang garuda Pancasila, gambar presiden/wakil presiden, kipas angin, papan visual nama, dan keset kaki. 13 dari 25 kelas tersebut sudah memasang LCD projector/infocus dan layar LCD.

6) Ruang Serbaguna/Aula

Ruang serbaguna atau aula MTs Negeri 1 Semarang berada di bagian depan sayap kiri sekolah. Ruang ini berfasilitaskan lemari kayu, overhead projector, LCD projector/infocus, meja kerja kayu, kursi-kursi besi/metal, jam elektronik, kipas angin, video cassette, tape recorder, amplifier, wireless, microphone table stand, mic conference, gambar presiden/wakil presiden, dan DVD player.

7) Perpustakaan

Perpustakaan di MTs 1 Negeri Semarang berada di bagian belakang madrasah dan dekat dengan laboratorium bahasa. Perpustakaan ini memiliki 4 orang pegawai termasuk seorang kepala perpustakaan.

Perpustakaan dibuka setiap hari. Dibebaskan untuk siswa dan guru pengampu mata pelajaran untuk meminjam buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dibutuhkan. Setiap peminjam memiliki kartu peminjam untuk mencatat peminjaman buku, baik secara individu maupun kelas.

8) Laboratorium

a) Laboratorium IPA

Laboratorium IPA MTs Negeri 1 Semarang berada di tengah-tengah sekolah, yaitu di depan kelas IX E dan IX F. Berfasilitaskan white board, lemari kayu, meja kayu untuk praktik siswa beserta kursi-kursinya, televisi, DVD player, kipas angin, LCD projector, lambang garuda, gambar presiden/wakil presiden, dispenser, dan alat-alat peraga IPA.

b) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa MTs Negeri 1 Semarang terletak di bagian paling belakang sekolah. Terlengkapi dengan fasilitas untuk mendukung kegiatan berbahasa seperti pada aspek mendengarkan.

c) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer di MTs Negeri 1 Semarang terletak di lantai 2 sebelah ruang guru. Fasilitas laboratorium ini sudah terlengkapi dengan internet.

9) Mushola

Mushola MTs Negeri 1 Semarang berada di bagian depan sekolah bersebelahan dengan tempat parkir. Mushola berkapasitas seratus orang ini digunakan warga sekolah untuk beribadah shalat berjamaah seperti Dhuha dan Dhuhur.

Karena keterbatasan kapasitas, jamaah putri biasanya mengikuti shalat berjamaah di aula atau teras kelas yang telah dibersihkan.

10) Toilet

Toilet berjumlah 18 buah termasuk 2 buah khusus untuk guru. Berkondisikan: 14 buah dalam kondisi baik dan 4 buah dalam kondisi rusak.

3. Penggunaan Sekolah

Sejak tahun 1998 MTs Negeri 1 Semarang dikukuhkan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri. Untuk saat ini tidak ada sekolah lain yang menggunakan MTs Negeri 1 Semarang dikarenakan tidak ada yang meminta untuk menggunakannya. Jika ada sekolah lain yang ingin menggunakan gedung MTs Negeri 1 Semarang bersifat insidental, maka penerimaan atau tidaknya tergantung kepentingan.

Pada saat ujian nasional untuk SMP/MTS dan sederajat diselenggarakan, biasanya ada beberapa sekolah yang menginduk pada MTs Negeri 1 Semarang. Sekolah- sekolah tersebut adalah:

- a. MTs AL- Burhan dari Tembalang
- b. MTs Khusnul Khotimah dari Rowo Sari Tembalang
- c. MTs Khosim AL- Hadi dari Mijen Semarang
- d. MTs Asyarifah dari Mijen Semarang
- e. MTs NU Darussalam dari Tembalang

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTs Negeri 1 Semarang dilakukan selama 6 hari yaitu hari senin – sabtu. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 06.45- 14.50 WIB (untuk kelas unggulan) dan jam 06.45-13.30 WIB (untuk kelas non unggulan).

KBM di MTs Negeri 1 Semarang dilakukan lebih awal, pada jam 06.45 WIB seluruh siswa harus sudah ada didalam kelas karena akan bertadarus bersama didalam kelas masing-masing yang dipandu oleh satu guru dari kantor menggunakan sound sistem. Tepat jam 07.00 WIB kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai. Tepat pukul 13.00 WIB seluruh siswa bersiap-siap untuk sholat dzuhur berjamaah, untuk siswa putri yang berhalangan membaca sholat. Jam 13.30 WIB Siswa kelas unggulan masuk kembali kedalam kelas untuk mengikuti tambahan pelajaran sampai jam 14.50 WIB. Hari Jumat dan Sabtu KBM di MTs Negeri 1 Semarang sama, antara siswa kelas unggulan dengan siswa kelas biasa.

Tepat jam 07.00 WIB kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai. Tepat pukul 13.00 WIB seluruh siswa bersiap-siap untuk sholat dzuhur berjamaah, untuk siswa putri yang berhalangan membaca sholat. Jam 13.30 WIB siswa diperbolehkan untuk pulang.

Berikut jadwal KBM MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2012/2013:

a. Jam KBM (Reguler) MTs Negeri 1 Semarang tahun pelajaran 2012/2013

1) KBM kelas unggulan

Senin, selasa, rabu, dan kamis			Jumat		
No	Jam	Keterangan	no	Jam	Keterangan
1	07.00-07.40		1	07.00-07.40	
2	07.40-08.20		2	07.40-08.20	
3	08.20-09.00		3	08.20-09.00	
4	09.00-09.40			09.00-09.10	Istirahat
	09.40-10.00	Istirahat	4	09.10-09.50	
5	10.00-10.40		5	09.50-10.30	
6	10.40-11.20				
	11.20-11.40	Istirahat			
7	11.40-12.20				
8	12.20-13.00				
	13.00-13.30	Jamaah			
9	13.30-14.10				
10	14.10-14.50				

Sabtu		
no	Jam	Keterangan
1	07.00-07.40	
2	07.40-08.20	
3	08.20-09.00	
4	09.00-09.40	
	09.40-10.00	Istirahat
5	10.00-10.40	
6	10.40-11.20	

2) KBM kelas non Unggulan

Senin, selasa, rabu, dan kamis		
No	Jam	Keterangan
1	07.00-07.40	
2	07.40-08.20	
3	08.20-09.00	
4	09.00-09.40	
	09.40-10.00	Istirahat
5	10.00-10.40	
6	10.40-11.20	
	11.20-11.40	Istirahat
7	11.40-12.20	
8	12.20-13.00	
	13.00-13.30	

Sabtu		
no	Jam	Keterangan
1	07.00-07.40	
2	07.40-08.20	
3	08.20-09.00	
4	09.00-09.40	
	09.40-10.00	Istirahat
5	10.00-10.40	
6	10.40-11.20	

Jum'at		
no	Jam	Keterangan
1	07.00-07.40	
2	07.40-08.20	
3	08.20-09.00	
	09.00-09.10	Istirahat
4	09.10-09.50	
5	09.50-10.30	

b. Jam KBM (Ramadhan) MTs Negeri 1 Semarang tahun pelajaran 2012/2013

Sabtu		
no	Jam	Keterangan
1	07.30-07.55	
2	07.55-08.20	
3	08.20-08.45	
4	08.45-09.10	
	09.10-09.30	Istirahat
5	09.30-09.55	
6	09.55-10.20	
Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis		
No	Jam	Keterangan
1	07.30-07.55	
2	07.55-08.20	
3	08.20-08.45	
4	08.45-09.10	
	09.10-09.30	Istirahat
5	09.30-09.55	
6	09.55-10.20	
	10.20-10.40	Istirahat

7	10.40-11.05	
8	11.05-11.30	

Jumat		
no	Jam	Keterangan
1	07.30-07.55	
2	07.55-08.20	
3	08.20-08.45	
	08.45-09.10	Istirahat
4	09.10-09.35	
5	09.35-10.00	

4. Keadaan Guru dan Siswa

- a. Jumlah guru dan sebarannya berdasarkan mata pelajaran yang diampu

NO	MATA PELAJARAN	JUMLAH GURU	JENIS KELAMIN	
			Laki-laki	Perempuan
1	Qur'an Hadits	4	3	1
2	BTQ	4	3	1
3	SKI	3	2	1
4	Aqidah Akhlak	2	1	1
5	Fiqih	2	0	2
6	Pkn	2	1	1
7	Bahasa Indonesia	5	1	4
8	Bahasa Arab	4	3	1
9	Bahasa Inggris	4	1	3
10	Matematika	7	4	3
11	TIK	5	3	2

12	IPA	8	0	8
13	IPS	4	0	4
14	Bahasa Jawa	3	0	3
15	Seni Budaya	3	2	1
16	Penjaskes	2	1	1
17	BK	5	0	5
JUMLAH		57		

b. Jumlah Siswa dan sebarannya berdasarkan kelas.

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	JENIS KELAMIN	
			Laki-laki	Perempuan
1	7A	32	14	18
2	7B	32	15	17
3	7C	36	16	20
4	7D	37	17	20
5	7E	36	18	18
6	7F	36	16	20
7	7G	36	16	20
8	7H	37	18	19
9	7I	38	18	20
10	8A	32	18	14
11	8B	34	18	16
12	8C	34	18	16
13	8D	33	17	16
14	8E	32	18	14
15	8F	32	17	16
16	8G	32	17	16
17	8H	32	16	16
18	9A	32	12	20
19	9B	32	14	18
20	9C	34	16	18
21	9D	34	17	17
22	9E	34	16	18
23	9F	34	18	16
24	9G	32	16	16
25	9H	32	14	18
26	9I	32	14	18
Jumlah		877	424	453

c. Jumlah Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan lainnya

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JUMLAH PEGAWAI	JENIS KELAMIN	
			Laki-laki	Perempuan
1	SMP	1	1	0
2	SMA	5	2	3
3	SMK		1	2
3	MAN		2	1
5	D3	2	1	1
6	S1	3	1	2
JUMLAH		17	8	9

5. Interaksi Sosial

a. Interaksi antara kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah sebagai pemegang pucuk kepemimpinan di sekolah harus memiliki hubungan yang baik dengan guru agar tercipta situasi yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Di MTs Negeri 1 Semarang, interaksi yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru-guru sangat baik, dan tidak ada pembatas diantara mereka. Ketika ada permasalahan di sekolah yang belum bisa terselesaikan oleh guru yang bersangkutan, kepala sekolah ikut bertindak dalam penyelesaian masalah tersebut. Kepala sekolah tidak membatasi ruang gerak guru untuk melakukan aktivitasnya sebagai pendidik.

b. Interaksi antara guru dengan guru

Interaksi antar guru di MTs Negeri 1 Semarang sangat baik dan diwarnai dengan suasana kekeluargaan. Hubungan yang harmonis itu tampak melalui komunikasi yang baik antar guru.

c. Interaksi antara guru dengan siswa

Interaksi antara guru dengan siswa, ibarat orang tua terhadap anaknya. Hal itu sangat terlihat jelas, sering kali terlihat siswa bersalaman sambil mencium tangan guru. Dengan demikian, terciptalah suasana yang harmonis antara guru dengan siswa yang tentu saja berdampak positif terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar. MTs Negeri 1 Semarang juga diterapkan budaya 3S, yaitu Senyum, Salam, dan Sapa kepada siapapun yang berada di sekitar sekolah, dan di luar sekolah pun juga seperti itu.

d. Interaksi antara siswa dengan siswa

Interaksi yang terjalin di antara siswa di MTs Negeri 1 Semarang sangat baik. Hal itu terlihat dengan cara siswa bertemu dengan temannya, ketika mereka bercakap-cakap saat jam istirahat, dan saat mereka memiliki masalah pribadi. Mereka semua bersatu membentuk ikatan keluarga, yaitu keluarga besar MTs Negeri 1 Semarang.

e. Interaksi antara guru dengan TU

Interaksi yang terjadi antara guru dengan pegawai TU merupakan hubungan kerja sama dimana setiap personal harus memiliki rasa kebersamaan yang kuat. Di MTs Negeri 1 Semarang, interaksi yang terjadi antara guru dengan pegawai TU mengenai kerja sama jika ada siswa yang terlambat membayar SPP sekolah, dan data-data siswa yang kurang mampu.

f. Interaksi sosial secara keseluruhan

Secara keseluruhan, Interaksi sosial di MTs Negeri 1 Semarang sangat baik. Semua pihak bebas berpendapat sehubungan dengan operasional kegiatan belajar mengajar. Masing-masing pihak dapat melaksanakan tugas dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik juga.

Permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah di selesaikan secara bersama-sama. Misalnya, permasalahan umum di selesaikan secara umum melalui rapat pleno dan masalah personal di selesaikan secara pribadi, yaitu pembicaraan antara guru dengan guru yang bermasalah, misalnya ada guru jarang masuk kelas, masalah ini di laksanakan melalui kontak pribadi.

6. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah

a. Tata Tertib Siswa Siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang

Terlampir

b. Tata Tertib guru dan pegawai Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang

Terlampir

Pelaksanaan tata tertib di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang cukup baik. Hal ini terlihat pada pelanggaran-pelanggaran yang dibuat oleh siswa itu sendiri. pelanggaran yang sering dilanggar adalah siswa sering membawa dan mengaktifkan Handphone ke madrasah.

7. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Adapaun administrasi sekolah meliputi :

- a. Struktur Organisasi Komite Sekolah (terlampir)
- b. Struktur Organisasi Sekolah (terlampir)
- c. Struktur Administrasi Sekolah, Struktur Administrasi kelas, dan struktur administrasi guru serta struktur komite dan peranannya.

1) Struktur Administrasi Sekolah dan administrasi Kelas

Secara garis besar administrasi di Sekolah Dasar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu :

- i) Administrasi Kepala Sekolah
- ii) Administrasi Guru Kelas

Administrasi Kepala Sekolah terdiri atas :

- a) Administrasi sekolah
- b) Administrasi kesiswaan
- c) Administrasi kepegawaian
- d) Administrasi keuangan
- e) Administrasi sarana dan prasarana
- f) Administrasi layanan khusus

Sedangkan administrasi kelas terdiri atas :

- a) Administrasi daftar kelas
- b) Administrasi daftar nilai
- c) Administrasi satuan pelajaran / silabus
- d) Administrasi program semester dan program tahunan
- e) Administrasi bank data
- f) Administrasi program perbaikan dan pengaya
- g) Administrasi program pengajaran
- h) Administrasi BP-3
- i) Administrasi perbaikan nilai
- j) Administrasi bimbingan dan penyuluhan

d. Struktur Administrasi Guru

1) Administrasi Perangkat Pembelajaran Guru

Tugas dan tanggung jawab guru meliputi :

a) Membuat perangkat program pengajaran, meliputi :

- i) Analisis Mata Pelajaran;
- ii) Program Tahunan;
- iii) Program Semesteran;
- iv) Program Rencana Pengajaran;
- v) Lembar Kerja Siswa;
- vi) Evaluasi
- vii) Penilaian
- viii) Perbaikan dan Pengayaan

b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran;

- i) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir;
- ii) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian;
- iii) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan;
- iv) Mengisi daftar nilai siswa;
- v) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar;
- vi) Membuat alat pelajaran / alat peraga;
- vii) Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni;
- viii) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum;
- ix) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah;
- x) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya;
- xi) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa;
- xii) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pengajaran;
- xiii) Mengatur kebersihan ruang kelas

e. Kalender Akademik, Jadwal Kegiatan Pembelajaran dan Kegiatan intra/ekstrakurikuler

1) Jadwal Kegiatan Sekolah

Jadwal kegiatan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang di sesuaikan dengan kalender akademik yang ada. Selain itu, juga menyesuaikan dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag).

2) Kegiatan Intra/Estrakurikuler

g) Kegiatan intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler dengan memberikan pembelajaran yang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pembelajaran kontekstual.

h) Kegiatan ekstrakurikuler

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang memiliki 22 kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya :

- i) Pramuka
- ii) Bola voli
- iii) MTQ
- iv) Kaligrafi
- v) Rebana
- vi) Basket
- vii) Paskibra
- viii) Jurnalistik
- ix) Musik band
- x) Marching band
- xi) Menjahit
- xii) PMR
- xiii) Atletik
- xiv) Seni tari
- xv) Seni bela diri
- xvi) Muhasadah
- xvii) English Club
- xviii) KIR
- xix) Elektronika

- xx) Matematika Club
- xxi) Paduan Suara
- xxii) Futsal

Seluruh kegiatan Ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dan dimulai dari hari senin sampai hari sabtu. Setiap kegiatan mempunyai hari dan jam sendiri. Setiap ekstrakurikuler mempunyai guru Pembina atau tutor. Sehingga siswa mendapat pengarahan dan pendampingan dari tutor.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Unsur fisik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang sudah baik dan layak digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Namun masih ada beberapa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Sedangkan untuk pengelolaan administrasi sudah baik, walaupun itu dilakukan oleh kepala sekolah dan guru yang ada.
2. Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang dan Keadaan lingkungan dilihat dari bentuk bangunannya sudah cukup representatif, serta kondusif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
3. Keadaan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang cukup baik dan ramah. Baik sesama guru maupun dengan siswa serta dengan pegawai lainnya.
4. Secara keseluruhan pola tingkah laku siswa di dalam maupun di luar kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang sudah cukup baik. Siswa telah mampu menaati peraturan atau tata tertib yang telah ada. Namun, beberapa dari mereka sedikit melanggar peraturan sekolah. Hal ini jika lama-kelamaan dibiarkan akan mengganggu jalannya proses pembelajaran yang ada di kelas
5. Untuk pelaksanaan proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang sudah cukup baik dan dilaksanakan secara disiplin. Siswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran, sementara guru sangat tekun dalam membimbing siswa-siswa terutama yang menemui kesulitan dalam aktifitas belajar mengajar di kelas.
6. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang, sudah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah(MBS) dengan baik. Ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah serta keterlibatan orang tua dan masyarakat yang ada di lingkungan sekolah.

B. Saran

Adapun saran-saranyang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Kebersihan, keindahan, ketertiban dan kedisiplinan sekolah sudah cukup baik. Namun masih ada hal yang perlu dilakukan pihak sekolah, yaitu memepertahankan hal yang telah tercipta dan terus melakukan pembaharuan. Karena pada kenyataannya, mempertahankan sesuatu yang telah ada, itu cukup sulit. Maka dari itu penulis berharap seluruh warga sekolah untuk bekerjasama dalam mempertahankan hal yang ada tersebut dan juga dalam memajukan sekolah.
- b. Kemampuan seorang guru untuk menciptakan gagasan-gagasan yang kreatif dan inovatif sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Maka dari itu, penulis menyarankan agar guru mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran seperti alat peraga. Hal itu bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru.
- c. Guru dalam menyajikan materi secara umum sudah cukup baik dan terarah. Namun perlu ditingkatkan lagi, dengan menggunakan metode-metode yang lebih bervariasi sehingga akan tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik yang bermuara pada sukses dan tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Refleksi Diri

Nama : Gayuh Larasati
NIM : 2101409091
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diadakan oleh Universitas Negeri Semarang untuk para mahasiswa yang menjalani pendidikan calon guru. Program ini diadakan saat mahasiswa praktikan menginjak semester 7. Mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan untuk melakukan PPL di MTs NEGERI 1 SEMARANG. Tahun ajaran 2012/2013 ini PPL diadakan mulai tanggal 30 Juli hingga 20 Oktober 2012.

Awal penerjunan mahasiswa praktikan diwajibkan melaksanakan PPL 1 yaitu kegiatan observasi dan orientasi sekolah tempat latihan.. Kegiatan ini berguna agar mahasiswa praktikan mengetahui latar belakang sekolah tempat mereka praktik dan menjadikannya dasar dalam mematuhi kebiasaan atau peraturan yang berlaku dalam proses belajar-mengajar di sekolah tersebut.

Selama menjalani PPL 1 dan mengikuti guru pamong mengajar di kelas praktikan juga mendapat pengalaman dan pandangan untuk melakukan praktik mengajar di MTs NEGERI SEMARANG. Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan akan ampu, Bahasa Indonesia, praktikan menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya. Hal-hal tersebut antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 1 Semarang

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di MTs Negeri 1 Semarang memiliki kekuatan yang dapat dilihat dari media pembelajaran dalam bentuk sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai. Apalagi sarana elektronik seperti LCD dan audio player.

Akan tetapi sangat disayangkan ketersediaan sarana dan prasarana seperti terbengkalai karena guru (yang dilihat selama masa observasi dan orientasi) tidak menggunakan sedikit pun benda elektronik yang seharusnya dapat mendukung pembelajaran itu. Guru yang diamati lebih senang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran dan tanpa media.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 1 Semarang sudah cukup memadai. Dimulai dari gedung, lapangan olah raga, laboratorium-laboratorium, perpustakaan, layanan internet, dll. Untuk perlengkapan mengajar di kelas juga sudah tersedia seperti white board, spidol, penghapus, LCD, dll.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong Bahasa dan Sastra Indonesia di MTs Negeri 1 Semarang yakni Dra. Ida Setiodewi, S.Pd., M.Pd.. Setelah dilakukan observasi dan beberapa kali berbincang mengenai proses pembelajaran yang biasanya berlangsung di MTs Negeri 1 Semarang diketahui bahwa beliau adalah guru yang sudah cukup senior dan sudah lama mengajar di sekolah tersebut. Meski demikian beliau tidak lantas menjadi guru yang kaku dan jauh dari siswa-siswinya. Sebaliknya, beliau dengan mudah berbaur dalam kelas dan terkadang mengajak siswa bercanda agar tidak bosan. Dari pengamatan dan wawancara dengan Ibu Ida, praktikan mendapatkan pengalaman, nasihat, dan pandangan untuk emngejar siswa-siswi di MTs Negeri 1 Semarang ini.

Dosen yang membimbing praktikan yaitu Ibu Sumartini, S.S., M.A.. Walaupun berasal dari sastra tidak menutup kemungkinan untuk Ibu Sumartini memiliki kualitas dalam membimbing praktikan untuk menjadi guru praktik. Beliau secara terbuka menerima berbagai pikiran dan suka-duka praktikan selama mendapatkan pengalaman di MTs Negeri 1 Semarang. Beliau juga memberikan masukan dan nasihat-nasihat yang berguna untuk peningkatan kualitas praktikan dan selalu memotivasi selama pelaksanaan PPL ini.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di MTs Negeri 1 Semarang ini sudah cukup bagus. Siswa-siswinya dengan antusias mengikuti pembelajaran. Walaupun dibedakan antara kelas reguler dan unggulan namun semangat mereka mengikuti pembelajaran tidak berbeda. Di setiap kelas selalu ada siswa yang lebih menonjol dan antusias dari siswa lain, namun ini menjadi motivasi bagi praktikan untuk membawa kelas lebih menyenangkan dan adil memberikan perhatian kepada seluruh anggota kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan sudah memiliki bekal berupa ilmu penunjang pembelajaran yang didapat dalam kegiatan perkuliahan. Selain itu praktikan sudah melaksanakan microteaching sehingga sudah menguasai delapan keterampilan dasar mengajar. Keterampilan tersebut antara lain: keterampilan bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Maka dari itu, praktikan berharap selama menjadi guru praktik dan seterusnya akan menjadi guru yang menunjung tinggi keprofesionalitasannya, menguasai materi, dan memiliki tempat yang baik di hati para siswanya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan mendapatkan data mengenai sekolah latihan dan kondisi kegiatan belajar mengajarnya. Selain itu guru pamong juga banyak membantu praktikan dalam memperoleh arah yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dipraktikan. Semua hal ini menjadi nilai tambah dan acuan yang baik dalam mempraktikkan kegiatan belajar-mengajar serta bersosialisasi dengan warga sekolah bagi praktikan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Praktikan memberi saran bagi perkembangan sekolah latihan MTs Negeri 1 Semarang agar melengkapi fasilitas, sarana, dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar-mengajar siswa. Semua demi keberhasilan siswa-siswinya dalam mencapai kompetensi yang diinginkan. Terlebih untuk bahan pelajaran seperti buku-buku di perpustakaan sebaiknya ditambah dan lebih bervariasi, terutama yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar Bahasa Indonesia baik bidang kebahasaan maupun sastranya.

Bagi pihak Universitas Negeri Semarang sebagai penyelenggara PPL sebaiknya monitoring dan proses informasi lebih terbuka sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa dan Sastra Indonesia,

Praktikan,

Dra. Ida Setyodewi, M. Pd.I
NIP

Gayuh Larasati
NIM 2101409091

Refleksi Diri

Nama : Yunita Ratna Ninggsih
NIM : 2101409109
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan praktek mengajar yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan. PPL dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli-20 oktober 2012. PPL dibagi dalam dua bentuk penilaian, PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan selama 10-15 hari. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk melakukan untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/wakil lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah.

Selain itu praktikan juga belajar mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia misalnya guna untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa saat kegiatan belajar mengajar. Selain itu mahasiswa praktikan juga beradaptasidengan lingkungan sekolah, guru, staf TU, sehingga praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan mudah. Praktikan dalam hal ini dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu praktikan juga melaksanakan tugas lain diluar kegiatan belajar mengajar seperti menjadi pendamping kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah selain kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, semisal pada bulan puasa ini dilakukan Pesantren Kilat.

Praktikan saat kegiatan observasi dapat melihat guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengajar, sehingga kita dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan KBM tersebut. Misalnya dengan menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk siswa sekolah tersebut, menentukan media yang menarik agar siswa lebih minat lagi dalam pembelajaran. Sehingga saat kita terjun langsung menghadapi siswa kita dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran bahasa Indonesia. praktikan menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya. Hal-hal tersebut antara lain:

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTS Negeri 1 Semarang

Salah satu kelebihan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah guru dalam mengajar sangat interaktif dengan siswa. Selain itu setiap kels kebanyakan memiliki LCD yang dapat digunakan sebagai sarana atau media pembelajran Bahasa Indonesia. Akan tetapi sangat disayangkan praktikan mengampu kelas VII yang setiap kelasnya tidak terdapat LCD guna menunjang pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 1 Semarang sudah cukup memadai. Dimulai dari gedung, lapangan olah raga, laboratorium-laboratorium, perpustakaan, layanan internet, dll. Untuk perlengkapan mengajar di kelas juga sudah tersedia seperti white board,

spidol, penghapus, LCD, dll. Tetapi ada kelas yang belum mempunyai LCD sehingga pembelajaran sedikit terhambat.

3. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya di MTS Negeri 1 Semarang sudah cukup bagus. Siswa-siswi dibedakan kelasnya sesuai dengan prestasi yang dimiliki. Misalnya kelas VII A dan VII B adalah kelas yang diunggulkan. Keantusiasan siswa juga dipengaruhi oleh tingkat prestasi yang diunggulkan. Semisal kelas VII A lebih aktif dalam mengikuti KBM. Dalam hal ini praktikan dituntut untuk menyesuaikan diri dan mengatasi permasalahan yang ada di setiap kelas.

4. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL dan penerjunan ke sekolah, praktikan sudah memiliki bekal berupa ilmu penunjang pembelajaran yang didapat dalam kegiatan perkuliahan. Selain itu sebelum praktikan melaksanakan PPL praktikan wajib mengikuti mata kuliah *microteaching*. Jika mahasiswa praktikan belum mengambil mata kuliah tersebut, atau belum lulus maka secara otomatis praktikan tidak boleh mengambil PPL terlebih dahulu. Selain itu dalam mata kuliah *microteaching* juga diajarkan delapan ketrampilan dasar mengajar. Keterampilan tersebut antara lain: keterampilan bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dengan melaksanakan PPL 1, praktikan mendapatkan data mengenai sekolah latihan. Dari data-data tersebut diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan kondisi dan lingkungan sekolah serta bisa mengatasi permasalahan yang ada di sekolah tersebut

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi pengembangan sekolah latihan MTS Negeri 1 Semarang agar memperhatikan fasilitas yang kurang dirawat semisal di laboratorium IPA yang kurang terawat penempatan benda-benda yang digunakan untuk praktik. Selain itu sekolah diharapkan melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung KBM.

Bagi pihak Universitas Negeri Semarang sebagai penyelenggara PPL sebaiknya monitoring dan proses informasi lebih terbuka sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan

Drs. Ida Setyodewi, M. Pd. I
NIP

Yunita Ratna Ningsih
NIM 2101409109

Refleksi Diri

Nama : Khafidz Khasani
NIM : 2701409008
Jurusan Bahasa dan Sastra Asing

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga kependidikan yang meliputi tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, tenaga pengajar serta tenaga kependidikan lainnya. Guru sebagai salah tenaga pendidik harus mampu memiliki keprofesionalan yaitu dengan dimilikinya 4 kompetensi, yang meliputi : kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Demi mempersiapkan calon guru yang profesional maka mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL ini dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan.

Kegiatan dalam PPL1 meliputi pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus dan observasi dan orientasi di tempat tempat latihan atau sekolah mitra. Tugas mahasiswa dalam program PPL 1 yang dilaksanakan di sekolah mitra antara lain adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di sekolah yang telah ditentukan pihak Universitas.

Dalam kegiatan PPL ini, praktikan selaku mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab diperkenankan untuk melaksanakan program PPL1 dan PPL2 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang. Selama 2 minggu, mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL1 dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang terletak di Jalan Fatmawati. Dengan lokasi sekolah yang cukup strategis yaitu berada di pinggir jalan yang dilalui oleh kendaraan umum, di kelilingi oleh lingkungan perumahan warga, Rumah Sakit Umum kota Semarang dan pertokoan.

PPL 1 bertujuan agar mahasiswa mengenal sekolah mitra dan program sekolah. Hal ini sebagai bekal bagi mahasiswa dalam mempersiapkan kegiatan praktek mengajar pada PPL 2, agar mahasiswa tidak menemui banyak kesulitan. Adapun hal-hal yang ditekuni dalam PPL 1 oleh mahasiswa praktikan diantaranya sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Guru Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai guru kelas yang mengampu masing-masing mata pelajaran baik eksak maupun non eksak. Guru Madrasah Tsanawiyah harus dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran guru

diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Adapun kelebihan dan kelemahan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang, meliputi:

- Kelebihan

Dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang, guru telah menggunakan media dan alat peraga yang sesuai. Guru juga telah mengkaitkan materi pembelajaran dengan keadaan atau kondisi di sekitar siswa dan hal-hal yang dialami oleh siswa. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran, sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan atas umpan balik yang diberikan oleh guru.

- Kelemahan

Jumlah siswa dalam tiap kelas sangat banyak, mencapai lebih dari 40 siswa, hal ini menyebabkan kondisi kelas penuh dan ramai, sehingga dalam penyampaian materi guru kurang maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran terkadang guru tidak dapat mengkondisikan kelas dengan baik, hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak tertib. Selain itu, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa cenderung bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang ada di ruang kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang, telah mendukung proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Di setiap kelas telah terdapat seperti whiteboard, media pembelajaran, gambar-gambar yang mendukung materi-materi pembelajaran, LCD proyektor, dan lemari.

Selain itu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang juga memiliki buku penunjang untuk setiap pembelajaran dengan cukup memadai. Buku-buku tersebut ditempatkan di perpustakaan dan di masing-masing kelas agar bisa digunakan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang juga memiliki beberapa komputer, alat peraga, alat musik, alat olahraga juga tersedia dan mencukupi. Jadi, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang memiliki ketersediaan sarana dan prasarana KBM yang memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun guru pamong yang membimbing saya adalah Maftuh Abdul Aziz, S.Pd. I. selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab dan Baca Tulis Alqur'an. Dosen pembimbing saya adalah Hasan Busri, S.Pd. I., M.S.I. Bapak Maftuh Abdul Aziz adalah sosok yang penyabar, penyayang, namun juga sosok yang memiliki kedisiplinan dan profesioanlisme yang tinggi. Beliau mampu melaksanakan proses pembelajaran yang baik, dan melakukan pengkondisian kelas yang baik pula.

Sedangkan dosen pembimbing Bapak Hasan Busri selaku dosen pembimbing adalah seorang dosen Pendidikan Bahasa Arab. Beliau banyak memberikan arahan dan masukan yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang sudah cukup baik. Kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Selain kurikulum yang digunakan, kualitas pembelajaran di sekolah ini terjamin karena sudah memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Sehingga yang diharapkan nantinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berkualitas

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, praktikan selaku mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab telah menempuh kegiatan perkuliahan selama 6 semester, sehingga telah cukup memperoleh bekal berupa teori-teori dalam pembelajaran. Selain itu praktikan telah mengikuti kegiatan *microteaching* dengan bimbingan dosen yang berpengalaman. Namun, praktikan sebagai mahasiswa praktikan masih memerlukan bimbingan serta arahan dari guru pamong, dosen pembimbing, dan berbagai pihak yang terkait didalamnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan telah memperoleh banyak nilai-nilai positif yang nantinya dapat dijadikan pedoman ketika praktikan melaksanakan PPL 2. Adapun hal-hal yang praktikan dapatkan dari kegiatan PPL 1 antara lain adalah, praktikan dapat mengetahui secara langsung kondisi sekolah, melihat secara langsung proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dapat melihat langsung bagaimana pengelolaan administrasi sekolah maupun kelas, dapat mengetahui karakteristik siswa secara langsung dan dapat mengetahui teknik dan pengelolaan kelas yang sesuai dalam melaksanakan proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Diharapkan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang agar senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran dengan baik. Meningkatkan sarana pra sarana guna mendukung proses pembelajaran.

Saran untuk UNNES adalah agar selalu merencanakan, mempersiapkan dengan setiap program yang hendak dilaksanakan. Dan semoga Unnes senantiasa mampu mencetak generasi penerus bangsa yang berguna bagi nusa dan bangsa, dan juga bagi kemajuan pendidikan Indonesia.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Maftuh Abdul Aziz, S. Pd. I
NIP.

Khafidz Khasani
NIM. 2701409008

Refleksi Diri

Nama : Tiara Sari

NIM : 2701409017

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan sehingga pelaksanaan PPL 1 ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa halangan apapun. PPL 1 dengan bobot 2 SKS merupakan serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Tak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 1 termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan MTs Negeri 1 Semarang.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) terutama yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan PPL 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. di lingkungan kelas tentang bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar-mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan administrasi di MTs Negeri 1 Semarang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Arab

1. Kelemahan mata pelajaran bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa Asing, sehingga terkesan sulit untuk mempelajarinya karena berbeda dengan bahasa ibu siswa. Mulai dari stuktur penulisannya, bacaannya, hingga pengucapannya. jadi faktor kelemahan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu faktor bunyi, kosa kata, dan tulisan. Sehingga masih ada beberapa siswa yang belum bisa menekankan intonasi. Pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia, perhatian guru tidak semata-mata pada materi yang diajarkan, tetapi juga memusatkan perhatian pada siswa.

2. Kekuatan mata pelajaran bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu opsi bahasa Asing karena bahasa Arab telah diakui secara resmi sebagai bahasa Internasional. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sifat reseptif dan produktif

terhadap bahasa Arab. Untuk menarik perhatian siswa tidak mudah, karena dari sekian banyak siswa yang benar-benar memperhatikan penjelasan guru hanya sedikit. Hal ini didukung juga oleh karena faktor mata pelajaran Bahasa Arab yang sebagian besar siswa menganggap sulit, membosankan, dan kurang menarik, sehingga guru harus pandai dalam menarik perhatian siswanya pada saat memberi materi. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang dinilai siswa dapat tertarik sehingga siswa tidak merasa jenuh.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Prose Belajar Mengajar di Sekolah

Setelah observasi selama dua minggu, praktikan mendapatkan beberapa informasi tentang MTs Negeri 1 Semarang, antara lain:

Sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Semarang cukup memadai., Sekolah ini menyediakan sarana pembelajaran seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, Lap, perpustakaan, sarana olah-raga, tempat beribadah (musholla), UKS, ruang Bimbingan dan Konseling, ruang OSIS, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha dan tempat parkir.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari observasi yang praktikan lakukan, guru pamong atau guru pengampu Bahasa Arab, Maftuh Abdul Aziz, S.AG sudah bagus dan sangat baik dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas. Beliau adalah sosok seorang guru yang berpenampilan menarik dan ramah. Pak maftuh sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif. Suasana belajar yang kondusif, menarik dan menyenangkan. Dalam setiap pembelajaran, beliau lebih banyak melibatkan kemampuan siswa karena keaktifan siswa sangatlah penting dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penguasaan materi yang dimiliki beliau sangatlah bagus, informasi terkini beliau dapat menguasainya.

Selain dibimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang ditunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan bimbingan kepada praktikan. Praktikan mendapatkan saran kritik yang membangun sesuai dengan yang praktikan butuhkan demi kemajuan praktikan ke depannya. Dosen pembimbing Hasan Busri, S.Pd.I.,M.S.I. selalu memberikan pengarahan, kritik, saran serta dukungan kepada mahasiswa praktikan agar melaksanakan tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Bahasa Arab, baik ketika pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru menunjukkan keprofesionalan yang tinggi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM dikelas dan tidak melakukan praktik mengajar dan mendapat banyak pengalaman dalam ppl 1 ini. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL 2.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Selama PPL

Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab, mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah. praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah. Praktikan lebih mengetahui proses nyata kegiatan belajar mengajar di sekolah dan masalah-masalah yang muncul dalam proses belajar, keadaan guru pamong dan siswa di sekolah tersebut, interaksi sosial yang ada di lingkungan sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan lain-lain. Selain itu, setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai kondisi MTs Negeri 1 Semarang serta proses kegiatan belajar mengajarnya sehingga dapat dijadikan bekal dalam melaksanakan kegiatan PPL 2.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a) Bagi Sekolah Latihan

MTs Negeri 1 Semarang merupakan sekolah yang dapat dikatakan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Penambahan sarana dan prasana tersebut menjadi pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. Maka media tersebut dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran. Peraktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di ruang kelas yang belum tersedia LCD. pihak sekolah dan siswa diharap untuk merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah.

b) Bagi Unnes

Saran pengembangan untuk Unnes adalah agar pihak tersebut lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional supaya lulusan Unnes menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidangnya.

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Arab

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Maftuh Abdul Aziz, S. Pd. I

Tiara Sari

NIP.

NIM. 2701409017

Refleksi Diri

Nama : Ismatul Maula
NIM : 2701409028
Jurusan Bahasa dan Sastra Asing

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang dari tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Juli 2012.

A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu opsi bahasa asing. Mengingat bahasa Arab telah diakui sebagai bahasa resmi internasional dan disejajarkan dengan bahasa internasional yang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab kebanyakan juga didorong dengan motif bahasa Arab sebagai bahasa agama.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, dan bahasa Arab memiliki kaitan yang sangat erat dengan agama Islam. Akan tetapi dalam praktiknya masih ditemukan banyak sekali kelemahan dalam pembelajaran bahasa Arab, antara lain :

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa asing, sehingga terkesan sulit, karena amat berbeda dengan bahasa ibu siswa, dari tata tulis, tata baca hingga pengucapan.
- b. Dari faktor siswa, kebanyakan dari mereka belum pernah mendapatkan bahasa arab sebelumnya, sehingga merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab serta minat siswa yang rendah untuk mempelajari bahasa Arab.

B. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana proses belajar mengajar (PBM) di MTs Negeri 1 Semarang sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, perlengkapan belajar mengajar seperti tersedianya wifi dan komputer, LCD, buku pegangan siswa, LKS dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik, aula, perpustakaan, laboratorium, mushola, dan lapangan olah raga. ketersediaan sarana dan prasarana PBM di MTs Negeri 1 Semarang termasuk dalam kategori sangat baik sehingga sangat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Arab.

C. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru Pamong mata pelajaran bahasa Arab adalah ustadz Sofwan, S.Ag. Setelah praktikan melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berwibawa, dan menjunjung kedisiplinan. Beliau merupakan sosok guru yang profesional sebagai guru bahasa Arab. Ketika pembelajaran berlangsung, ketegasan dan kestabilan emosi terlihat dalam menghadapi persoalan di kelas. Nilai lebih yang dapat kami tangkap yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai melalui pembelajaran bahasa Arab. Beliau

menguasai bahasa Arab dan ilmu nahwu shorof dengan baik. Beliau mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga terjadi Pembelajaran yang Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL banyak sekali memberikan arahan serta masukan mengenai hal-hal yang berkaitan praktik kami di lapangan. Selain itu dosen pembimbing selalu memberikan motivasi kepada praktikan agar senantiasa berlaku sopan di sekolah latihan. Hubungan praktikan dan dosen pembimbing terjalin baik.

D. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Kualitas pembelajaran di MTs Negeri 1 Semarang dapat dikatakan cukup baik, dilihat dari sarana dan prasarana yang memadai serta penggunaannya secara maksimal, dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulumnya, maupun penerapan kedisiplinan pada guru, tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. Serta kondisi ini didukung oleh siswa-siswa yang bisa mengimbangi kedisiplinan yang diterapkan oleh guru.

E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

F. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH SETELAH MENGIKUTI PPL I

Nilai tambah yang diperoleh dari setelah dilaksanakannya PPL 1, praktikan mendapat banyak pengetahuan tentang komponen-komponen yang ada di sekolah serta peran dan fungsinya. Hubungan baik juga praktikan rasakan dengan seluruh warga sekolah. Selain itu praktikan juga banyak memperoleh gambaran dari pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Semarang untuk nantinya menyusun tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

G. SARAN PENGEMBANGAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

MTs Negeri 1 Semarang merupakan sekolah yang dapat dikatakan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai. Penambahan sarana dan prasarana tersebut menjadi pendukung mutlak dalam pembelajaran bahasa arab. Oleh karena itu, sebaiknya segala media yang bermanfaat dalam hal yang menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa arab dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi Unnes adalah sebagai berikut:

1. Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar;
2. Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL;
3. Unnes hendaknya perlu berkoordinasi dengan sekolah terkait dan memperjelas batas dan kewajiban mahasiswa PPL terkait dengan keberadaannya di sekolah.

Akhirnya praktikan mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar MTs Negeri 1 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk MTs Negeri 1 Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Sofwan.S.Ag
NIP.196611231998031002

Ismatul Maula
NIM.2701409028

Refleksi Diri

Nama : Vika Farha Awalia

NIM : 2701409031

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu dengan cara mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran yang telah ditekuni oleh praktikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan satu minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di MTs Negeri 1 Semarang yang terletak di jalan Fatmawati, kota Semarang.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di MTs Negeri 1 Semarang serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Bahasa Arab, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

A. Kelemahan dan Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu opsi bahasa asing. Mengingat Bahasa Arab telah diakui sebagai bahasa resmi internasional dan disejajarkan dengan bahasa internasional yang lain. Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab kebanyakan juga didorong dengan motif Bahasa Arab sebagai Bahasa Agama.

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, dan Bahasa Arab memiliki kaitan yang sangat erat dengan Agama Islam. Akan tetapi dalam praktiknya masih ditemukan banyak sekali kelemahan dalam pembelajaran Bahasa Arab, antara lain :

1. Bahasa Arab merupakan bahasa asing, sehingga terkesan sulit, karena amat berbeda dengan bahasa ibu siswa, dari tata tulis, tata baca hingga pengucapan
2. Dari faktor siswa, kebanyakan dari mereka belum pernah mendapatkan Bahasa Arab sebelumnya, sehingga merasa kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab serta minat siswa yang rendah untuk mempelajari Bahasa Arab.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana proses belajar mengajar (PBM) di MTs Negeri 1 Semarang sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, perlengkapan belajar mengajar seperti tersedianya wifi dan komputer, LCD, buku pegangan siswa, LKS dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik, aula, perpustakaan, laboratorium, mushola, dan lapangan olah raga. ketersediaan sarana dan prasarana PBM di MTs Negeri 1 Semarang termasuk dalam

kategori sangat baik sehingga sangat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Arab.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan

Guru Pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 1 mata pelajaran Bahasa Arab adalah Bapak Abdul Wahab S.Pd.I. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan menarik, berwibawa, dan menjunjung kedisiplinan. Beliau merupakan sosok guru yang arif sebagai guru Bahasa Arab. Ketika pembelajaran berlangsung, sikap kedewasaan, ketegasan dan kestabilan emosi terlihat dalam menghadapi persoalan di kelas. Nilai lebih yang dapat kami tangkap yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai melalui pembelajaran Bahasa Arab. Beliau menguasai Bahasa Arab dan ilmu Nahwu serta Shorof dengan baik. Beliau mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga terjadi Pembelajaran yang Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).

D. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Bapak Hasan Busri, S.Pd.I. M.S.I. Beliau banyak sekali memberikan arahan serta masukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan praktik kami di lapangan. Selain itu dosen pembimbing selalu memberikan motivasi kepada praktikan agar senantiasa berlaku sopan selama di sekolah latihan. Hubungan praktikan dan dosen pembimbing terjalin sangat baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran Bahasa Arab, Telaah Kurikulum Bahasa Arab, selain itu praktikan juga telah melaksanakan Microteaching. Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Semarang untuk nantinya menyusun tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran bahasa Arab seperti buku-buku yang dapat menunjang pembelajaran Bahasa Arab, Penambahan sarana dan prasarana tersebut menjadi pendukung mutlak dalam pembelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu, sebaiknya segala media yang bermanfaat dalam hal yang menunjang keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan pihak sekolah diharap agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah. Praktikan berharap kepada pihak UNNES agar dapat membantu dalam menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pihak sekolah. Adapun saran pengembangan dari praktikan adalah sebagai berikut:

4. Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar;
5. Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL;
6. Unnes hendaknya perlu berkoordinasi dengan sekolah terkait dan memperjelas batas dan kewajiban mahasiswa PPL terkait dengan keberadaannya di sekolah.

Akhirnya praktikan mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar MTs Negeri 1 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. MTs Negeri 1 Semarang, jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Arab

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Abdul Wahab S.Pd.I
NIP.

Vika Farha Awalia
NIM. 2701409031

Refleksi Diri

Nama : Titik Eka Suryani

NIM : 2701409035

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu dengan cara mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran yang telah ditekuni oleh praktikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di MTs Negeri 1 Semarang yang terletak di jalan Fatmawati, ketileng Semarang. Berikut laporannya:

A. Kelemahan dan Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Kelemahan mata pelajaran bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa Asing, sehingga terkesan sulit untuk mempelajarinya karena berbeda dengan bahasa ibu siswa. Mulai dari stuktur penulisannya, bacaannya, hingga pengucapannya. jadi faktor kelemahan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu faktor bunyi, kosa kata, dan tulisan. Sehingga masih ada beberapa siswa yang belum bisa menekankan intonasi \

2. Kekuatan mata pelajaran bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu opsi bahasa Asing karena bahasa Arab telah diakui secara resmi sebagai bahasa Internasional. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sifat reseptif dan produktif terhadap bahasa Arab.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana proses belajar mengajar (PBM) di MTs Negeri 1 Semarang sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, perlengkapan belajar mengajar seperti tersedianya wifi dan komputer, LCD, buku pegangan siswa, LKS dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik, aula, perpustakaan, laboratorium, mushola, dan lapangan olah raga. ketersediaan sarana dan prasarana PBM di MTs Negeri 1 Semarang termasuk dalam

kategori sangat baik sehingga sangat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Arab.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru pamong

Guru Pamong mata pelajaran bahasa Arab adalah bapak Abdul Wahab, S.Ag. Setelah praktikan melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan menarik, berwibawa, dan menjunjung kedisiplinan. Beliau merupakan sosok guru yang arif dan mantap sebagai guru bahasa Arab. Nilai lebih yang dapat kami tangkap yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai melalui pembelajaran bahasa Arab. Beliau menguasai bahasa Arab dan ilmu nahwu serta shorof dengan baik. Beliau mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

2. Dosen Pembimbing

Kualitas bapak Hasan Busri, S.Pd. I., M.S.I selaku dosen pembimbing praktikan dari prodi pendidikan bahasa Arab, yaitu sebagai berikut:

- a. Perhatian terhadap para mahasiswa praktikan cukup baik
- b. Bijaksana dalam menentukan keputusan

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Selama praktikan observasi pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Proses KBM sudah mengikuti SK dan KD yang sesuai dengan KTSP. Pemanfaatan waktu dalam mengajar sudah tepat dengan RPP yang telah disusun.
2. Metode-metode yang diberikan oleh guru mata pelajaran masih bersifat monoton. Bagi praktikan, metode yang diberikan seharusnya disisipi dengan yang bersifat baru, kreatif dan menyenangkan. Hal ini menyangkut dengan keadaan siswa yang rata-rata berperilaku gaduh dan sulit untuk mengikuti materi yang diajarkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah perencanaan pengajaran bahasa Arab, telaah kurikulum bahasa Arab, selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching. Praktikan telah melakukan observasi selama 2 minggu di MTs negeri 1 Semarang. Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan berusaha menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antara sesama guru, karyawan, dan dengan siswa- siswa.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung

pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Semarang untuk menyusun tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

1. Saran bagi MTs Negeri 1 Semarang

MTs Negeri 1 Semarang merupakan sekolah yang dapat dikatakan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Penambahan sarana dan prasarana tersebut menjadi pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. Maka media tersebut dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran. Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di ruang kelas yang belum tersedia LCD. Pihak sekolah dan siswa diharap untuk merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah.

2. Saran bagi UNNES

Adapun sarana pengembangan dari praktikan untuk UNNES adalah sebagai berikut:

- a. Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah- sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar
- b. Unnes hendaknya mengajari penggunaan sistem baru PPL pada pihak sekolah

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar MTs Negeri 1 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Arab

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Abdul Wahab, S. Pd. I
NIP.

Titik Eka Suryani
NIM. 2701409035

Refleksi Diri

Nama : Rohmah Solehah
NIM : 2701409035
Jurusan Bahasa dan Sastra Asing

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan 4 kompetensi yang dimiliki guru, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan satu minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas, meliputi bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, dan kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di MTs Negeri 1 Semarang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa Umat Islam karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-qur'an dan As-sunnah yang merupakan asas pokok hukum dalam Islam. Disamping itu bahasa Arab juga merupakan bahasa ibadah yang digunakan umat Islam. Bahasa Arab juga memiliki keistimewaan dengan bahasa lainnya, karena memiliki nilai sastra yang bermutu tinggi yang merupakan bahasa Al-Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Dengan menguasai bahasa Arab maka pelajar akan lebih mudah memahami isi Al-quran, karena bahasa Arab merupakan syarat utama untuk memahami isi Al-qur'an demikian juga dengan hadist yang juga merupakan sumber hukum Islam. Dengan demikian bahasa Arab menjadi aspek kekuatan karena pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari.

Bahasa Indonesia memiliki banyak kata yang diserap dari bahasa Arab, sehingga hal ini dapat mempermudah pelajar untuk menghafal kosa kata bahasa Arab. Seperti kata kursi yang berarti kursi, mistorotun berarti mistar, majalatum berarti majalah dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dengan banyaknya kesamaan kosa kata bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, maka penguasaan bahasa Arab akan semakin baik. Dengan demikian hal ini menjadi kekuatan dalam mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Asing yang lain tidak memiliki banyak kesamaan dalam kosa kata dengan bahasa Indonesia seperti bahasa Arab. Huruf-huruf Arab juga memiliki karakteristik tertentu dan berbeda dengan bahasa lainnya.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Faktor kebahasaan dalam pembelajaran Bahasa Arab menjadi problem tersendiri bagi pembelajar bahasa Arab sehingga menjadi kelemahan, hal ini dikarenakan beberapa hal, antara lain:

2.1. Tata Bunyi

Dalam pembelajaran bahasa Arab pembelajar pemula pada umumnya merasa kesulitan dalam aspek bunyi karena adanya perbedaan bunyi, ada fonem bahasa Arab yang tidak ada bandingannya dalam bahasa Indonesia. Misalkan : , , , , , Mereka juga kesulitan dalam mendengarkan suara huruf yang berdekatan makhrojnya, contoh : , , , . Dari kata-kata itu perlu adanya latihan yang teratur dan membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya.

2.2. Kosakata

Mengenai problematika dalam kosakata perlu diketahui bahwa banyak bentuk sharaf (tata bahasa) dalam bahasa Arab yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, misalnya perubahan dari satu kata pada kata yang lain yang menimbulkan makna yang berbeda dari satu akar kata. Misal: Fataha (fi'il madzi), yaftahu (fi'il mudhori'), fath (masdar), faith (isim fa'il), maftuh (isim maf'ul) dan miftah (isim alat).

2.3. Tulisan

Tulisan Arab dengan tulisan Indonesia sangatlah berbeda, hal itu menjadi kendala tersendiri bagi para pelajar. Tulisan latin dimulai dari kiri ke kanan, sedangkan tulisan Arab dari kanan ke kiri. Tulisan latin juga hanya memiliki dua bentuk yaitu capital dan kecil, sedangkan tulisan Arab memiliki beberapa bentuk, yaitu berdiri sendiri, awal, tengah dan akhir.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di MTs Negeri 1 Semarang sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti LCD, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, juga gedung sekolah dengan kondisi yang baik dan tertata rapi.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan

Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Arab adalah bapak Sofwan, S. Ag. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, dan menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep pelajaran bahasa arab dengan baik dan mengerti perkembangan dan kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran bahasa arab sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk lebih maju dalam mempelajari bahasa arab.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Metode Pembelajaran Bahasa Arab, Tela'ah Kurikulum Bahasa Arab, Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab, Media Pengajaran Bahasa Arab, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dan Perencanaan Pengajaran Bahasa arab. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching di kampus dan di MI Sekaran, selain itu keseharian praktikan juga mengajar di TPQ Hj. Nartini Semarang.

E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai teknik pembelajaran didalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa arab dengan baik. Praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran bahasa arab untuk memperlancar PBM, dan pihak sekolah diharap agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah. Penyusun berharap kepada pihak UNNES agar pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing mahasiswa PPL dilakukan sebelum penerjunan dan tidak memakan waktu yang lama agar kegiatan PPL dapat berlangsung lancar dan baik.

Mengetahui,

Guru Pamong Bahasa Arab

Semarang, 8 Agustus 2012

Praktikan Bahasa Arab

Sofwan, S. Ag.

NIP. 196611231998031002

Rohmah Solehah

NIM. 2701409042

Refleksi Diri

Nama : Anita Rizqy Kurniawati
NIM : 2201409001
Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Alhamdulillah segala syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya, praktikan dapat melaksanakan PPL 1 di MTs Negeri 1 Semarang yang bertempat di JL.Fatmawati, Semarang dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Tak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 1 termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan MTs Negeri 1 Semarang.

Mahasiswa program kependidikan UNNES wajib mengikuti program praktik pengalaman lapangan (PPL) pada semester 7. Hal itu dikarenakan mahasiswa program kependidikan, yang kelak akan terjun menjadi guru, akan dimodali dengan segala yang berkaitan dengan profesi untuk menjadi seorang guru. Mahasiswa praktikan atau sebutan untuk mereka yang sedang menjalani program PPL diterjunkan langsung di sekolah-sekolah yang akan menjadi pengalaman nyata bagaimana mengajar siswa-siswa yang sebenarnya di lapangan. Namun, untuk persyaratan agar mahasiswa dapat mengikuti program PPL adalah bahwa mahasiswa yang bersangkutan harus memenuhi SKS minimal 110 SKS. Seperti yang disebutkan dalam pasal 15 bahwa (1) Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS pada semester enam (6). Dan pada tahun 2012, program PPL dilaksanakan dari 30 juli 2012- 20 Oktober 2012, dimana semua itu meliputi PPL 1 dan PPL 2.

Program PPL sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa praktikan karena itu akan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menyelami bagaimana kehidupan profesi seorang guru yang sebenarnya. Sebelumnya sudah diketahui bahwa praktikan telah dibekali dengan mata kuliah micro teaching yang bagaimana kegiatannya adalah praktik menjadi seorang guru dimana anak didiknya adalah teman-teman sekelasnya sendiri. Hal itu tentu masih sangatlah kurang karena masih dalam tahap berpura-pura atau seperti sedang menampilkan suatu pementasan drama. Maka dari itulah, program PPL berperan penting untuk bisa berorientasi dalam menjalani kegiatan belajar-mengajar (KBM) yang sesungguhnya.

Mengacu pada program PPL 1 yang telah disebutkan di atas bahwa program tersebut meliputi kewajiban praktikan untuk mengikuti micro teaching I yang diselenggarakan oleh pusat PPL UNNES, mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes, mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus, mengikuti upacara penerimaan di sekolah, melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah selama 2 minggu efektif, menyusun laporan observasi dan orientasi PPL1 dan yang terakhir adalah meng-up load hasil laporan PPL 1 ke sikadu. Melihat pada hasil laporan PPL1, reflesi diri menjadi salah satu kewajiban yang harus dipenuhi praktikan dalam menyusun laporan tersebut. Refleksi diri tersebut berupa hasil orientasi selama mengikuti guru pamong dalam mengajar di sekolah yang bersangkutan.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Inggris

Selama proses observasi, praktikan melihat beberapa kekuatan dan kelemahan selama KBM berlangsung. Hal itu bisa terlihat dari center itu sendiri yaitu guru pamong atau guru kelas yang sedang mengajar bahasa Inggris di kelas yang bersangkutan.

1. Kekuatan :
 - a. Guru mampu mengombinasikan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dengan tepat dalam menyampaikan materi dimana bahasa Indonesia masih terlihat yang dominan. Hal ini dikarenakan agar siswa tetap bisa mengikuti materi dan juga meningkatkan kemampuan listening dan speaking siswa perlahan demi perlahan.
 - b. Guru mampu menuntun siswa untuk mengikuti apa yang sudah diinstruksikan oleh guru yang bersangkutan dalam memahami materi yang diajarkan.
 2. Kelemahan:
 - a. Guru masih belum terlihat dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Metode yang digunakan masih terlihat bersifat monoton.
 - b. Guru masih terkesan membiarkan siswa yang gaduh.
 - c. Dalam penyampaian materi, guru masih terfokus dalam 1 materi khusus tanpa ada pengembangan pada materi tersebut.
- B. Ketersediaan sarana dan prasana

Sarana dan prasarana dari kelas-kelas yang praktikan observasi masih cukup memadai. Namun dalam hal teknologi, kelas 7 masih terkesan diabaikan seperti pengadaan LCD di kelas. Hanya kelas 7 saja yang masih belum mengoperasikan LCD. Untuk lingkup sekolah, fasilitas yang ditawarkan sudah terbilang memadai dari ruang kelas hingga ruang laboratorium Meskipun begitu, ada beberapa sarana yang masih butuh perhatian seperti ruang UKS yang atapnya sudah layak ganti dan tempat olah raga yang masih membutuhkan tempat yang luas.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Pendapat yang bisa praktikan sampaikan terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Guru pamong (Ibu Nisa)
 - a. Kemampuan bahasa Inggris sudah cukup baik.
 - b. Penguasaan materi pelajaran sudah cukup baik
 - c. Kemampuan dalam meng-handle masih kurang
2. Dosen pembimbing (Bpk. Suprpto)
 - a. Perhatian terhadap para mahasiswa praktikan cukup baik
 - b. Bijaksana dalam menentukan keputusan

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Selama praktikan mengobservasi bagaimana guru pamong memberikan pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Proses KBM sudah mengikuti SK dan KD yang sesuai dengan KTSP. Pemanfaatan waktu dalam mengajar sudah tepat dengan apa yang telah direncana dalam RPP yang bersangkutan.

2. Metode-metode yang diberikan oleh guru mata pelajaran masih bersifat monoton. Bagi praktikan, metode yang berikan seharusnya disisipi dengan yang bersifat baru, kreatif dan menyenangkan. Hal ini menyangkut dengan keadaan siswa yang rata-rata berperilaku gaduh dan sulit untuk mengikuti materi yang diajarkan.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL 1, praktikan berperan sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM dikelas dan melakukan praktik mengajar secara mandiri. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL 2 selanjutnya.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Selama PPL

Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam, mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah serta dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

1. Bagi Sekolah Latihan

Praktikan menyarankan pihak sekolah lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru pengampu yang sudah ada demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya kerjasama dari berbagai pihak sekolah, pihak orang tua atau wali murid, juga dari pemerintah kota atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

2. Bagi Unnes

Saran pengembangan untuk Unnes adalah agar pihak tersebut lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional supaya lulusan Unnes menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidangnya.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Zahrotun Nisa, A. Md.
NIP.

Anita Rizqy Kurniawati
NIM. 2201409001

Refleksi Diri

Nama : Ardiyan Putranto
NIM : 2201409091
Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Alhamdulillah segala syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya, praktikan dapat melaksanakan PPL 1 di MTs Negeri 1 Semarang yang bertempat di JL.Fatmawati, Semarang dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Tak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 1 termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan MTs Negeri 1 Semarang.

Mahasiswa program kependidikan UNNES wajib mengikuti program praktik pengalaman lapangan (PPL) pada semester 7. Hal itu dikarenakan mahasiswa program kependidikan, yang kelak akan terjun menjadi guru, akan dimodali dengan segala yang berkaitan dengan profesi untuk menjadi seorang guru. Mahasiswa praktikan atau sebutan untuk mereka yang sedang menjalani program PPL diterjunkan langsung di sekolah-sekolah yang akan menjadi pengalaman nyata bagaimana mengajar siswa-siswa yang sebenarnya di lapangan. Namun, untuk persyaratan agar mahasiswa dapat mengikuti program PPL adalah bahwa mahasiswa yang bersangkutan harus memenuhi SKS minimal 110 SKS. Seperti yang disebutkan dalam pasal 15 bahwa (1) Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS pada semester enam (6). Dan pada tahun 2012, program PPL dilaksanakan dari 30 juli 2012- 20 Oktober 2012, dimana semua itu meliputi PPL 1 dan PPL 2.

Program PPL sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa praktikan karena itu akan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menyelami bagaimana kehidupan profesi seorang guru yang sebenarnya. Sebelumnya sudah diketahui bahwa praktikan telah dibekali dengan mata kuliah micro teaching yang bagaimana kegiatannya adalah praktik menjadi seorang guru dimana anak didiknya adalah teman-teman sekelasnya sendiri. Hal itu tentu masih sangatlah kurang karena masih dalam tahap berpura-pura atau seperti sedang menampilkan suatu pementasan drama. Maka dari itulah, program PPL berperan penting untuk bisa berorientasi dalam menjalani kegiatan belajar-mengajar (KBM) yang sesungguhnya.

Mengacu pada program PPL 1 yang telah disebutkan di atas bahwa program tersebut meliputi kewajiban praktikan untuk mengikuti micro teaching I yang diselenggarakan oleh pusat PPL UNNES, mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes, mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus, mengikuti upacara penerimaan di sekolah, melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah selama 2 minggu efektif, menyusun laporan observasi dan orientasi PPL1 dan yang terakhir adalah meng-up load hasil laporan PPL 1 ke sikadu. Melihat pada hasil laporan PPL1, reflesi diri menjadi salah satu kewajiban yang harus dipenuhi praktikan dalam menyusun laporan tersebut. Refleksi diri tersebut berupa hasil orientasi selama mengikuti guru pamong dalam mengajar di sekolah yang bersangkutan.

H. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Inggris

Selama proses observasi, praktikan melihat beberapa kekuatan dan kelemahan selama KBM berlangsung. Hal itu bisa terlihat dari center itu sendiri yaitu guru pamong atau guru kelas yang sedang mengajar bahasa Inggris di kelas yang bersangkutan.

3. Kekuatan :

- c. Guru mampu mengombinasikan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dengan tepat dalam menyampaikan materi dimana bahasa Indonesia masih terlihat yang dominan. Hal ini dikarenakan agar siswa tetap bisa mengikuti materi dan juga meningkatkan kemampuan listening dan speaking siswa perlahan demi perlahan.
- d. Guru mampu menuntun siswa untuk mengikuti apa yang sudah diinstruksikan oleh guru yang bersangkutan dalam memahami materi yang diajarkan.

4. Kelemahan:

- d. Guru masih belum terlihat dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Metode yang digunakan masih terlihat bersifat monoton.
- e. Guru masih terkesan membiarkan siswa yang gaduh.
- f. Dalam penyampaian materi, guru masih terfokus dalam 1 materi khusus tanpa ada pengembangan pada materi tersebut.

I. Ketersediaan sarana dan prasana

Sarana dan prasarana dari kelas-kelas yang praktikan observasi masih cukup memadai. Namun dalam hal teknologi, kelas 7 masih terkesan diabaikan seperti pengadaan LCD di kelas. Hanya kelas 7 saja yang masih belum mengoperasikan LCD. Untuk lingkup sekolah, fasilitas yang ditawarkan sudah terbilang memadai dari ruang kelas hingga ruang laboratorium. Meskipun begitu, ada beberapa sarana yang masih butuh perhatian seperti ruang UKS yang atapnya sudah layak ganti dan tempat olah raga yang masih membutuhkan tempat yang luas.

J. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Pendapat yang bisa praktikan sampaikan terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Guru pamong (Ibu Nisa)

- a. Kemampuan bahasa Inggris sudah cukup baik.
- b. Penguasaan materi pelajaran sudah cukup baik
- c. Kemampuan dalam meng-handle masih kurang

2. Dosen pembimbing (Bpk. Suprpto)

- a. Perhatian terhadap para mahasiswa praktikan cukup baik
- b. Bijaksana dalam menentukan keputusan

K. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Selama praktikan mengobservasi bagaimana guru pamong memberikan pelajaran adalah sebagai berikut:

- 3. Proses KBM sudah mengikuti SK dan KD yang sesuai dengan KTSP. Pemanfaatan waktu dalam mengajar sudah tepat dengan apa yang telah direncana dalam RPP yang bersangkutan.

4. Metode-metode yang diberikan oleh guru mata pelajaran masih bersifat monoton. Bagi praktikan, metode yang berikan seharusnya disisipi dengan yang bersifat baru, kreatif dan menyenangkan. Hal ini menyangkut dengan keadaan siswa yang rata-rata berperilaku gaduh dan sulit untuk mengikuti materi yang diajarkan.

L. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL 1, praktikan berperan sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM dikelas dan melakukan praktik mengajar secara mandiri. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL 2 selanjutnya.

M. Nilai Tambah yang Diperoleh Selama PPL

Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam, mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah serta dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah.

N. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

3. Bagi Sekolah Latihan

Praktikan menyarankan pihak sekolah lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru pengampu yang sudah ada demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya kerjasama dari berbagai pihak sekolah, pihak orang tua atau wali murid, juga dari pemerintah kota atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

4. Bagi Unnes

Saran pengembangan untuk Unnes adalah agar pihak tersebut lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional supaya lulusan Unnes menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidangnya.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Zahrotun Nisa, A. Md.

Ardiyan putranto

NIP.

NIM. 2201409001

Refleksi Diri

Nama : Yuni Wulandari
NIM : 3301409046
Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas izin dan rahmat Nya praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dengan lancar di MTs Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jl. Fatmawati. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 1 termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan MTs Negeri 1 Semarang.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) terutama yang memilih program kependidikan. Sebagai calon pendidik yang akan berkontribusi secara nyata dalam masyarakat, pendidik harus dibekali keterampilan untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya di sekolah laithan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan harus melakukan program dalam PPL 1 terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan PPL 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di lingkungan kelas tentang bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar-mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan administrasi di MTs Negeri 1 Semarang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran PPKn

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadikan Warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas,2002). Mata pelajaran PKN berfungsi sebagai wahana untuk membentuk warga negara cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

Proses pembelajaran PPKn di MTs Negeri 1 Semarang masih menerapkan metode pembelajaran ceramah, fokus pembelajaran hanya pada guru, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran kurang. Pada dasarnya perhatian guru tidak semata-mata pada materi yang diajarkan, tetapi juga memusatkan perhatian pada siswa. Untuk menarik perhatian siswa tidak mudah, karena dari sekian banyak siswa yang benar-benar memperhatikan penjelasan guru hanya

sedikit. Hal ini didukung juga oleh karena faktor mata pelajaran PPKn yang sebagian besar siswa menganggap membosankan, dan kurang menarik, sehingga guru harus pandai dalam menarik perhatian siswanya pada saat memberi materi. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang dinilai siswa dapat tertarik sehingga siswa tidak merasa jenuh.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Prose Belajar Mengajar di Sekolah

Setelah observasi selama dua minggu, praktikan mendapatkan beberapa informasi tentang MTs Negeri 1 Semarang, antara lain:

1. MTs Negeri 1 Semarang memiliki gedung yang layak serta ruangan kelas yang memadai sebagai pendukung proses belajar mengajar.
2. MTs Negeri 1 Semarang memiliki sarana prasarana yang cukup bagus dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, perlu adanya peningkatan dan penambahan sarana dan prasarananya, misalnya: penambahan LCD untuk setiap kelas, perpustakaan yang perlu dilengkapi, dan kelengkapan pada masing-masing sarana dan prasarana.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari observasi yang praktikan lakukan, guru pamong atau guru pengampu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bapak Drs. Ikhsanuddin, sudah bagus dan sangat baik dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas. Beliau adalah sosok seorang guru yang berpenampilan menarik, berwibawa, dan ramah. Bapak Ikhsan sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif.

Dosen pembimbing berperan penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan MTs Negeri 1 Semarang. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik dan bagus.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, baik ketika pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru menunjukkan keprofesionalan yang tinggi.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM dikelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL 2 selanjutnya.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Selama PPL

Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah serta dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

1. Bagi Sekolah Latihan

Praktikan menyarankan pihak sekolah lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru pengampu yang sudah ada demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya kerjasama dari berbagai pihak sekolah, pihak orang tua atau wali murid, juga dari pemerintah kota atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

2. Bagi Unnes

Saran pengembangan untuk Unnes adalah agar pihak tersebut lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional supaya lulusan Unnes menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidangnya dan siap untuk terjun ke masyarakat dan berkontribusi secara nyata.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Drs. Ikhsanuddin

NIP.

Praktikan

Yuni Wulandari

NIM. 3301409046

Refleksi Diri

Nama : Adibatina Masruroh
NIM : 3301409062
Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas izin dan rahmat Nya praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dengan lancar di MTs Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jl. Fatmawati. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 1 termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan MTs Negeri 1 Semarang.

Mengacu pada keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor: 10/O/2003, Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya bagi mahasiswa program studi kependidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional. Program ini dilaksanakan dengan cara menerapkan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dikampus kepada peserta didik yang sebenarnya. Pada PPL I ini mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib di sekolah, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong, dll.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan harus melakukan program dalam PPL 1 terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan PPL 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di lingkungan kelas tentang bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar-mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan administrasi di MTs Negeri 1 Semarang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran PPKn

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bersifat umum yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadikan Warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas,2002). Mata pelajaran PPKn berfungsi sebagai wahana untuk membentuk warga negara cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

Proses pembelajaran PPKn di MTs Negeri 1 Semarang masih menerapkan metode pembelajaran ceramah, fokus pembelajaran hanya pada guru, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran kurang. Pada dasarnya perhatian guru tidak semata-mata pada materi yang diajarkan, tetapi juga memusatkan perhatian pada siswa. Untuk menarik perhatian siswa tidak mudah, karena dari sekian banyak siswa yang benar-benar memperhatikan penjelasan guru hanya sedikit. Hal ini didukung juga oleh karena faktor mata pelajaran PPKn yang sebagian besar siswa menganggap membosankan, dan kurang menarik, sehingga guru harus pandai dalam menarik perhatian siswanya pada saat memberi materi. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang dinilai siswa dapat tertarik sehingga siswa tidak merasa jenuh.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Prose Belajar Mengajar di Sekolah

Setelah observasi selama dua minggu, praktikan mendapatkan beberapa informasi tentang MTs Negeri 1 Semarang, antara lain:

- a. MTs Negeri 1 Semarang memiliki gedung yang layak serta ruangan kelas yang memadai sebagai pendukung proses belajar mengajar.
- b. MTs Negeri 1 Semarang memiliki sarana prasarana yang cukup bagus dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, perlu adanya peningkatan dan penambahan sarana dan prasarananya, misalnya: penambahan LCD untuk setiap kelas, perpustakaan yang perlu dilengkapi, dan kelengkapan pada masing-masing sarana dan prasarana.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari observasi yang praktikan lakukan, guru pamong atau guru pengampu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bapak Dra. Sulistinah Puji Rahayu, sudah bagus dan sangat baik dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas. Beliau adalah sosok seorang guru yang berpenampilan menarik, berwibawa, dan ramah serta mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif.

Dosen pembimbing berperan penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan MTs Negeri 1 Semarang. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik dan bagus.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, baik ketika pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru menunjukkan keprofesionalan yang tinggi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM dikelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL 2 selanjutnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Selama PPL

Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah serta dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah Latihan

Praktikan menyarankan pihak sekolah lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru pengampu yang sudah ada demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya kerjasama dari berbagai pihak sekolah, pihak orang tua atau wali murid, juga dari pemerintah kota atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

b. Bagi Unnes

Saran pengembangan untuk Unnes adalah agar pihak tersebut lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional supaya lulusan Unnes menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidangnya dan siap untuk terjun ke masyarakat dan berkontribusi secara nyata.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dra.sulistinah puji Rahayu

Adibatina Masruroh

NIP. 196804252005012001

NIM. 3301409062

Refleksi Diri

Nama : Nimatul Afifah
NIM : 4001409003
Jurusan : Pendidikan IPA

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 31 juli-11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah tempat latihan, kalender akademik sekolah tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini penulis memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di MTs N 1 Semarang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu. Setelah melakukan konsultasi dengan guru pamong, penulis mendapatkan jadwal mengajar yang sebelumnya sudah dikoordinasikan dengan praktikan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPA Terpadu

Kekuatan/manfaat yang dapat dipetik melalui pelaksanaan pembelajaran terpadu antara lain sebagai berikut.

1. Dengan menggabungkan berbagai bidang kajian akan terjadi penghematan waktu, karena ketiga bidang kajian tersebut (biologi, fisika dan kimia) dapat dibelajarkan sekaligus. Tumpang tindih materi juga dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
2. Peserta didik dapat melihat hubungan yang bermakna antarkonsep.
3. Meningkatkan taraf kecakapan berpikir peserta didik, karena peserta didik dihadapkan pada gagasan atau pemikiran yang lebih luas dan lebih dalam ketika menghadapi situasi pembelajaran.
4. Pembelajaran terpadu menyajikan penerapan/aplikasi tentang dunia nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pemahaman konsep dan kepemilikan kompetensi IPA.
5. Motivasi belajar peserta didik dapat diperbaiki dan ditingkatkan.
6. Pembelajaran terpadu membantu menciptakan struktur kognitif yang dapat menjembatani antara pengetahuan awal peserta didik dengan pengalaman belajar yang terkait, sehingga pemahaman menjadi lebih terorganisasi dan mendalam, dan memudahkan memahami hubungan materi IPA dari satu konteks ke konteks lainnya.

Di samping kekuatan/manfaat yang dikemukakan itu, model pembelajaran IPA Terpadu juga memiliki kelemahan. Perlu disadari, bahwa sebenarnya tidak ada model pembelajaran yang cocok untuk semua konsep, oleh karena itu model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang akan diajarkan. Begitu pula dengan pembelajaran terpadu dalam IPA memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut ini.

1. Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan

bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran terpadu dalam IPA akan sulit terwujud.

2. Model pembelajaran terpadu menekankan pada kemampuan analitik (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan), kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali). Bila kondisi ini tidak dimiliki, maka penerapan model pembelajaran terpadu ini sangat sulit dilaksanakan.
3. Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Bila sarana ini tidak dipenuhi, maka penerapan pembelajaran terpadu juga akan terhambat.
4. Kecenderungan pembelajaran IPA Terpadu, pada pelaksanaannya guru pengajar IPA Terpadu masih terpisah-pisah antara guru fisika dan biologi sehingga pelaksanaan IPA Terpadu di sekolah belum berjalan secara maksimal.

Sekalipun pembelajaran terpadu mengandung beberapa kelemahan selain keunggulannya, sebagai sebuah bentuk inovasi dalam implementasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar perlu dikembangkan lebih lanjut. Untuk mengurangi kelemahan-kelemahan di atas, perlu dibahas bersama antara guru bidang kajian terkait dengan sikap terbuka. Kesemuanya ini ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran IPA.

B. Ketersediaan Saran dan prasarana di MTs N 1 Semarang

Di MTs N 1 Semarang tersedia sarana dan prasarana yang cukup memadai yakni dengan adanya laboratorium IPA dan Bahasa serta perpustakaan sekolah. Di sekolah ini juga sudah terdapat LCD pada masing-masing kelas di kelas VIII dan IX. Sedangkan pada kelas VII masih dalam proses pemaksimalan sehingga butuh perjuangan untuk memaksimalkan pembelajaran dengan media LCD tersebut.

C. Kualitas Guru Pamong

Dari hasil pengamatan model pembelajaran di kelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Guru pamong dalam setiap konsultasi banyak memberikan arahan-arahan berkaitan tentang bagaimana menghadapi kondisi kelas maupun pengelolaan kelas yang didominasi dengan siswa perempuan dan siswa laki-laki yang susah untuk diatur.

D. Kualitas pembelajaran di MTs N 1 Semarang

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di MTs N 1 Semarang sudah cukup baik, baik dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulumnya, maupun penerapan kedisiplinan pada guru, tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. Serta kondisi ini didukung oleh siswa-siswa yang bisa mengimbangi kedisiplinan yang diterapkan oleh guru.

E. Kemampuan diri praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan yang sudah profesional tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik yang sabar menghadapi peserta didiknya. Oleh karena itu, dengan PPL ini praktikan akan belajar menjadi pengajar yang baik.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Pembelajaran yang baik didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan pemerdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di MTs N 1 Semarang, hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan lagi, baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dan pemanfaatan waktu dengan lebih optimal. Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Semarang , 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Nur Hidayah, S.Pd

NIP : 196803141998032001

Ni'matul Afifah

NIM. 4001409003

Refleksi Diri

Nama : Anik Setyo Utami
NIM : 4001409004
Jurusan : Pendidikan IPA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dengan lancar di MTs Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jl. Fatmawati, Semarang. Tak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 1 termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan MTs Negeri 1 Semarang.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) terutama yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan harus melakukan program dalam PPL1 terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan PPL 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di lingkungan kelas tentang bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar-mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan administrasi di MTs Negeri 1 Semarang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan alam

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran IPA Terpadu.

Mata pelajaran IPA Terpadu merupakan mata pelajaran yang menggabungkan antara fisika, kimia, dan biologi menjadi satu kesatuan yang saling berkesinambungan

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Administrasi Perkantoran.

Pada mata pelajaran ini dibutuhkan keterampilan guru dalam menyajikan materi yang didalamnya terdapat keterampilan dalam bidang ilmu fisika, kimia, dan biologi. Jadi guru IPA Terpadu harus menguasai semua bidang ilmu tersebut terutama pada jenjang SMP.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Prose Belajar Mengajar di Sekolah

Setelah observasi selama dua minggu, praktikan mendapatkan beberapa informasi tentang MTs Negeri 1 Semarang, antara lain:

- a. MTs Negeri 1 Semarang memiliki gedung yang kokoh dan kuat serta ruangan yang banyak sebagai pendukung proses belajar mengajar.
- b. MTs Negeri 1 Semarang memiliki sarana prasarana yang cukup bagus dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, perlu adanya peningkatan dan penambahan sarana dan prasarananya, misalnya: adanya ruang laboratorium bahasa, perpustakaan yang perlu dilengkapi, dan kelengkapan pada masing-masing sarana dan prasarana.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari observasi yang praktikan lakukan, guru pamong atau guru pengampu Ilmu Pengetahuan Alam, Ibu Muchtarochmah Hidayah, S.Pd sudah bagus dan sangat baik dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas. Beliau adalah sosok seorang guru yang berpenampilan menarik, cantik, dan ramah. Ibu Muchtar sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif.

Dosen pembimbing berperan penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan MTs Negeri 1 Semarang. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik dan bagus.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di MTs Negeri 1 Semarang sudah cukup baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, praktikan berperan sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM dikelas dan melakukan praktik mengajar secara mandiri. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL 2 selanjutnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Selama PPL

Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam, mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah serta dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

- a. Bagi Sekolah Latihan

Praktikan menyarankan pihak sekolah lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru pengampu yang sudah ada demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya kerjasama dari berbagai pihak sekolah, pihak

orang tua atau wali murid, juga dari pemerintah kota atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

b. Bagi Unnes

Saran pengembangan untuk Unnes adalah agar pihak tersebut lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional supaya lulusan Unnes menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidangnya.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Muchtarochmah hidayah, S.Pd

Anik Setyo Utami

NIM. 4001409004

Refleksi Diri

Nama : Anik Ulfah
NIM : 4001409047
Jurusan : Pendidikan IPA

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 yang meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu MTsN 1 SEMARANG ini terletak di Jl. Fatmawati, Semarang. MTsN 1 SEMARANG ini berada di tempat yang strategis yaitu berada di depan Rumah Sakit Ketileng Semarang. Praktikan memperoleh gambaran tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan serta kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Sedangkan PPL 2 praktikan mulai melakukan praktik pengajaran didampingi guru pamong masing-masing

Tanggal 30 Juli 2012 hari pertama mahasiswa PPL diterima di MTsN 1 SEMARANG. Sambutan yang hangat dan berkesan baik sebagai modal berharga untuk memulai PPL kami disana. Dari hasil observasi PPL 1 dapat diperoleh berbagai informasi tentang MTsN 1 SEMARANG. Secara umum dari segi sarana prasarana, guru, siswa, segala peraturannya dan Khususnya tentang persiapan pembelajaran pada PPL 2 seperti mengenai gambaran kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, KKM, PROMES. Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran IPA Terpadu.

Mata pelajaran IPA Terpadu merupakan mata pelajaran yang menggabungkan antara fisika, kimia, dan biologi menjadi satu kesatuan yang saling berkesinambungan

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Administrasi Perkantoran.

Pada mata pelajaran ini dibutuhkan keterampilan guru dalam menyajikan materi yang didalamnya terdapat keterampilan dalam bidang ilmu fisika, kimia, dan biologi. Jadi guru IPA Terpadu harus menguasai semua bidang ilmu tersebut terutama pada jenjang SMP.

2. Ketersediaan Sarana dan prasarana di MTsN 1 SEMARANG

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah MTsN 1 SEMARANG sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Disana telah tersedia Lab IPA, Lab Bahasa,

Lab Komputer, fasilitas dan perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing di MTsN 1 SEMARANG

Guru Pamong mata pelajaran IPA Terpadu adalah Nur Hidayati, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik dan aktif. Guru pamong IPA Terpadu memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dengan senantiasa memberikan bantuan bila ada kesulitan dalam pembuatan silabus maupun pembuatan RPP. Selain itu guru pamong senantiasa memberikan pengarahan kepada saya tentang materi IPA Terpadu.

Dosen Pembimbing mata pelajaran IPA Terpadu di MTsN 1 Semarang adalah Parmin, S.Pd., M.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah dosen yang mempunyai kepribadian menyenangkan dan baik. Dosen pembimbing IPA Terpadu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di MTsN 1 Semarang

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di MTs Negeri 1 Semarang sudah cukup baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai guru praktikan di MTsN 1 SEMARANG merasa sebagai pengalaman yang berharga dimana ilmu-ilmu mengajar yang tidak ada dalam perkuliahan dapat dipelajari secara nyata sehingga kemampuan yang sekedar teoritis dapat menjadi real. Praktikan diberikan kesempatan untuk mengampu mata pelajaran IPA Terpadu pada kelas VII D, VIII G dan VIII H. Kemampuan diri praktikan masih minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun sebelum praktikan terjun dalam PPL ini, praktikan telah dibekali oleh UPT PPL, berupa microteaching serta adanya pembekalan PPL dan ujian praktik mengajar.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa dan keberagaman kepribadian siswa. Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi MTsN 1 SEMARANG adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas MTsN 1 SEMARANG dari tahun ke tahun semakin baik.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa lebih berkoordinasi dengan sekolah latihan dan menjaga komunikasi yang baik.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, MTsN 1 SEMARANG, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Nur Hidayati

NIP 197408202005012003

Anik Ulfah

NIM 4001409047

Refleksi Diri

Nama : Fitriatun Nuri Utami
NIM : 4001409073
Jurusan : Pendidikan IPA

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 1 yang telah dilaksanakan pada 30 Juli -11 Agustus 2012. Praktik Pengenalan Lapangan yang praktikan laksanakan bertempat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Semarang.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan ilmu serta teori yang diperoleh dari perkuliahan pada semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yaitu skill, ilmu nyata dalam pembelajaran serta pengalaman yang akan digunakannya kelak sebagai pendidik.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan dapat memahami, bijaksana serta teliti dalam memberikan bimbingan dan saran positif yang mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa. Dengan melakukan kegiatan observasi di MTs Negeri 1 Semarang, banyak manfaat yang dapat diambil dari praktikan tentang mata pelajaran IPA Terpadu. Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama yang telah praktikan laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga tidak hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Dalam pembelajarannya, praktikan mengalami beberapa kendala berkaitan dengan sifat pembelajaran IPA yang komprehensif dan selalu up to date. Hal ini dikarenakan praktikan harus mempelajari berbagai macam disiplin ilmu yang praktikan selama ini tekuni dan menambah wawasan yang berkaitan dengan materi pelajaran IPA untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan saat PPL 2. Kendala praktikan dalam pengajaran materi IPA adalah keterbatasan penguasaan beberapa konsep-konsep dalam materi IPA dan informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan materi IPA yang diajarkan sehingga tidak hanya terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Penguasaan terhadap konsep-konsep materi pelajaran IPA yang multidisiplin haruslah dipahami secara menyeluruh dan menambah wawasan serta selalu menggali informasi tentang fenomena alam yang berkaitan materi IPA.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah latihan

Kaitannya dengan sarana dan prasarana PBM, di MTs Negeri 1 Semarang dan prasarana tersebut cukup memadai walaupun masih belum dapat dikatakan sempurna. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis white board yang baik, LCD di setiap ruang Laboratorium dan kelas, perpustakaan, ruang laboratorium IPA, Kesenian dan Bahasa serta ruang komputer telah

tersedia. Untuk kepentingan praktik IPA di dalam laboratorium IPA telah disediakan berbagai macam peralatan praktikum serta media peraga, seperti alat peraga rangka, model peraga telinga, kit listrik dan magnet, kit optika, gelas ukur, neraca Ohaus dan kancing genetika yang mana dapat langsung digunakan oleh siswa dalam proses PBM. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di MTs Negeri 1 Semarang beberapa guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Ibu Ihda Fitriah, S.Pd., selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan. Berkaitan dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing praktikan Bapak Parmin, S.Pd, M.Pd. senantiasa membeikan motivasi dan arahan kepada praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di MTs Negeri 1 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di MTs Negeri 1 Semarang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Tetapi perlu ada peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengelola (mengkondisikan) kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II dengan profesional.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang memahami kondisi lingkungan, sekolah dan cara manajemen kelas yang baik serta praktek yang sebenarnya sebelum terjun di dunia kerja nyata.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan MTs Negeri 1 Semarang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di MTs Negeri 1 Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik, hali ini didukung dengan kualitas guru dan siswa MTs Negeri 1 Semarang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.

2. Bagi UNNES

Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah dan terima kasih.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Ihda Fitriah,S.Pd.

NIP. 197809112001122001

Fitriatun Nuri Utami

NIM. 4001409073

Refleksi Diri

Nama : Arif Kiswiyono
NIM : 6301408077
Jurusan : PKLO

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga kependidikan yang meliputi tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, tenaga pengajar serta tenaga kependidikan lainnya. Guru sebagai salah satu tenaga pendidik harus mampu memiliki keprofesionalan yaitu dengan dimilikinya 4 kompetensi, yang meliputi : kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Demi mempersiapkan calon guru yang profesional maka mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL ini dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan.

Kegiatan dalam PPL1 meliputi pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus dan observasi dan orientasi di tempat tempat latihan atau sekolah mitra. Tugas mahasiswa dalam program PPL 1 yang dilaksanakan di sekolah mitra antara lain adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di sekolah yang telah ditentukan pihak Universitas.

Dalam kegiatan PPL ini, saya selaku mahasiswa jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga diperkenankan untuk melaksanakan program PPL1 dan PPL2 di MTs Negeri 1 Semarang. Selama 2,5 bulan, mulai tanggal 30 Juli hingga 20 Oktober 2012 saya melaksanakan PPL1 di MTs Negeri 1 Semarang. MTs Negeri 1 Semarang terletak di kelurahan Sendangmulyo, kecamatan tembalang, kota Semarang. Dengan lokasi sekolah yang cukup strategis yaitu berada di pinggir jalan yang dilalui oleh kendaraan umum, persis di depan RSUD kota Semarang, lingkungan perumahan warga, pertokoan, kost-kostan, sehingga akses yg di tempuh sangat mudah.

PPL 1 bertujuan agar mahasiswa mengenal sekolah mitra dan program sekolah. Hal ini sebagai bekal bagi mahasiswa dalam mempersiapkan kegiatan praktek mengajar pada PPL 2, agar mahasiswa tidak menemui banyak kesulitan. Adapun hal-hal yang ditekuni dalam PPL 1 oleh mahasiswa praktikan diantaranya sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Guru olahraga MTs/SMP adalah sebagai guru pembinaan karakter diri bagi siswanya sehingga menjadi suri tauladan yang baik. Guru MTs harus dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, baik di kelas 7 hingga 9 dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran temati yaitu penyatuan beberapa mata pelajaran dengan tema yang sama dan dilaksanakan dalam waktu yang

bersamaan pula. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Adapun kelebihan dan kelemahan pembelajaran di MTs Negeri 1 Semarang, meliputi:

a. Kelebihan

Dalam kegiatan pembelajaran di MTs Negeri 1 Semarang, guru telah menggunakan media dan alat peraga yang sesuai. Guru juga telah mengkaitkan materi pembelajaran dengan keadaan atau kondisi di sekitar siswa dan hal-hal yang dialami oleh siswa. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran, sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan atas umpan balik yang diberikan oleh guru. MTs Negeri 1 Semarang juga merupakan sekolah model atau percontohan bagi sekolah-sekolah MTs yang lain yang berada di kota Semarang.

b. Kelemahan

Karena di bulan puasa, maka pembelajaran olahraga teori di dalam kelas. Guru memberikan materi kurang maksimal dalam memberikan contoh, sehingga siswa hanya bisa melihat dan menyimak contoh-contoh yang di peragakan oleh guru. Pembelajaran yang di berikan hanya sebatas teori yang tidak mungkin siswa harus mempraktikan dalam keadaan puasa. Kondisi lapangan yang kurang memadai dalam mempraktikan seluruh mata pelajaran olahraga, dapat kurang maksimalnya anak untuk mempelajari lebih lanjut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang ada di ruang kelas MTs Negeri 1 Semarang, telah mendukung Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas. Di setiap kelas telah terdapat seperti whiteboard, media pembelajaran, LCD Proyektor yang tergantung, gambar-gambar yang mendukung materi-materi pembelajaran, lemari serta rak buku, serta kipas angin.

Selain itu MTs Negeri 1 Semarang juga memiliki buku penunjang untuk setiap pembelajaran dengan cukup memadai. Buku-buku tersebut ditempatkan di perpustakaan dan di masing-masing kelas agar bisa digunakan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung. MTs Negeri 1 Semarang juga memiliki beberapa computer, alat peraga, alat musik, alat olahraga juga tersedia dan mencukupi. Jadi, MTs Negeri 1 Semarang memiliki ketersediaan sarana dan prasarana PBM yang memadai.

Tidak hanya itu, di MTs Negeri 1 Semarang juga mempunyai ekstrakurikuler yang dapat dibanggakan dalam tingkat provisi untuk bidang olahraganya, yaitu di bidang pencak silat. Sehingga patut berbangga hati bahwa olahrag khusus nya bela diri dapat membawa nama baik sekolah di dunia luar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di MTs Negeri 1 Semarang setiap mahasiswa di bimbing oleh seorang guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun guru pamong yang membimbing saya adalah Drs. Kohari, selaku waka kesiswaan dan dosen pembimbing saya adalah Bp. Sungkowo, M.Pd. Pak Kohari adalah sosok yang penyabar, penyayang, namun juga sosok yang memiliki kedisiplinan dan profesionalisme yang tinggi. Beliau mampu melaksanakan proses pembelajaran yang baik, dan melakukan pengkondisian kelas dan lapangan yang baik pula.

Sedangkan dosen pembimbing Bp. Sungkowo, MPd, selaku dosen pembimbing. Adalah seorang dosen mata kuliah pendidikan kepelatihan olahraga. Beliau banyak memberikan arahan dan masukan yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan di MTs Negeri 1 Semarang sudah cukup baik. Kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Selain kurikulum yang digunakan, kualitas pembelajaran di sekolah ini terjamin karena sudah memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Sehingga yang diharapkan nantinya MTs Negeri 1 Semarang dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berkualitas

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, saya selaku mahasiswa PKLO telah menempuh kegiatan perkuliahan selama 6 semester, sehingga telah cukup memperoleh bekal berupa teori-teori dan praktek dalam pembelajaran. Selain itu saya telah mengikuti kegiatan microteaching dengan bimbingan dosen yang berpengalaman. Namun, saya sebagai praktikan masih memerlukan bimbingan serta arahan dari guru pamong, dosen pembimbing, dan berbagai pihak yang terkait didalamnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, saya telah memperoleh banyak nilai-nilai positif yang nantinya dapat dijadikan pedoman ketika saya melaksanakan PPL 2. Adapun hal-hal yang saya dapatkan dari kegiatan PPL 1 antara lain adalah, saya dapat mengetahui secara langsung kondisi sekolah, melihat secara langsung proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dapat melihat langsung bagaimana pengelolaan administrasi sekolah maupun kelas, dapat mengetahui karakteristiuk siswa secara langsung dan dapat mengetahui teknik dan pengelolaan kelas maupun di lapangan yang sesuai dalam melaksanakan proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Diharapkan MTs Negeri 1 Semarang agar senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran dengan baik. Meningkatkan sarana pra sarana guna mendukung proses pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi di bidang olahraga pada khususnya.

Saran untuk UNNES adalah agar selalu merencanakan, mempersiapkan dengan setiap program yang hendak dilaksanakan. Dan semoga Unnes senantiasa mampu mencetak generasi penerus bangsa yang berguna bagi nusa dan bangsa, dan juga bagi kemajuan pendidikan Indonesia.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Kohari

Arif Kiswiyono

NIP. 196409081994031002

NIM. 6301409077

REFLEKSI DIRI

Nama :Selly Prihastuti

Nim :6301408002

Prodi/jurusan :PKLO

Puji syukur Alhamdulillah dipanjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengenal Lapangan 1 yang telah dilaksanakan pada 30 Juli-11 Agustus 2012. Praktik Pengenal Lapangan yang praktikan laksanakan bertempat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan ilmu serta teori yang diperoleh dari perkuliahan pada semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yaitu skill, ilmu nyata dalam pembelajaran serta pengalaman yang akan digunakannya kelak sebagai pendidik.

Selama melakukan praktik PPL 1 ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar, bijaksana, dapat memahami serta teliti dalam memberikan bimbingan dan saran positif yang mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat belajar, selain itu praktik bersama guru pamong, berdiskusi mengenai masalah pembekajaran, serta memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa. Dengan melakukan kegiatan observasi di MTs Negeri 1 Semarang, banyak memberikan manfaat yang dapat diambil dari praktikan tentang mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama yang praktikan laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Penjasorkes

Mata pelajaran Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan kondisi fisik seseorang secara menyeluruh, mulai dari tingkat kesegaran jasmani, keterampilan gerak, serta kesehatan tubuh manusia secara menyeluruh. Dalam pembelajarannya, praktikan mengalami beberapa kendala berkaitan bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar olahraga khususnya pemberian materi di dalam kelas. Hal ini dikarenakan praktikan belum terbiasa dengan pengajaran Penjasorkes di dalam kelas. Kendala yang lain, dalam proses pembelajaran belum tercapainya suatu evaluasi belajar. Hal ini dikarenakan materi yang diberikan terlalu banyak sehingga tidak cukup waktunya.

B. Ketersediannya Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Kaitannya dengan sarana dan prasarana PBM, di MTs Negeri 1 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai untuk kegiatan pembelajaran di lapangan. Fasilitas sarana dan prasarana tersebut seperti papan tulis white board, LCD di setiap kelas, laboratorium IPA, laboratorium computer, perpustakaan, laboratorium bahasa. Untuk kepentingan praktik olahraga telah disediakan berbagai macam peralatan praktik di lapangan, seperti bola basket, bola sepak, bola voli, peluru, lembing, start blok, meja tennis, raket bulutangkis, raket tennis lapangan, cakram, net voli, matras, dan masih banyak lagi. Hal ini turut menunjang untuk anak dapat mengembangkan diri dalam bidang olahraga.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di MTs Negeri 1 Semarang ada beberapa guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan yang kebanyakan tergolong guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Bapak Drs. Kohari selaku guru pamong mata pelajaran Penjasorkes selama pelaksanaan PPL1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan. Berkaitan dengan dosen pembimbing, beliau selalu senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada praktikan agar selama PPL dapat berjalan dengan sukses.

D. Kualitas Pembelajaran DI Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di MTs Negeri 1 Semarang telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik, adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di MTs Negeri 1 Semarang adanya jalinan interaksi yang baik antara siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran. Untuk dapat menjadikan siswa yang lebih berkualitas perlu adanya kedisiplinan dan tata krama tentunya tidak hanya dalam lingkup sekolah saja.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, praktikan memiliki kemampuan diri yang cukup bagus dalam hal penyampaian materi, penguasaan kelas serta praktik. Tetapi untuk lebih profesional masih memerlukan bimbingan yang intensif. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman sehingga dapat dijadikan sebagai masukan untuk bekal dalam pelaksanaan PPL II.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan juga mendapatkan pengalaman tentang memahami kondisi lingkungan sekolah, administrasi sekolah, cara memanejemen kelas, serta bekal untuk terjun langsung di dunia kerja nyata.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi kemajuan dan berkembangnya MTs Negeri 1 Semarang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di MTs Negeri 1 Semarang perlu untuk meningkatkan adanya interaksi siswa dengan guru di dalam kelas, pemberian materi yang menyenangkan sehingga siswa memiliki respon terhadap materi yang diajarkan. Hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa MTs Negeri 1 Semarang yang mempunyai potensi untuk maju dan menjadi yang terbaik, serta sarana dan prasarana yang memadai.

2. Bagi UNNES

Dalam pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus bias lebih ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Deikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bias menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengucapkan Alhamdulillah dan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs.Kohari
NIP:196409081994031002

Semarang, Agustus 2012
Guru PPL

Selly Prihastuti
NIM:6301408002

LAMPIRAN

Lampiran I

Jadwal kegiatan Mahasiswa PPL UNNES Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 30 Agustus 2012	07.00-selesai	Penerjunan PPL
	Selasa, 31 Agustus 2012	07.00-selesai	Penyusunan struktur organisasi PPL dan pembuatan jadwal
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.00-selesai	Pembagian tugas observasi
	Kamis, 2 Agustus 2012	07.00-selesai	Pelaksanaan Observasi
	Jumat, 3 Agustus 2012	07.00-selesai	Pelaksanaan Observasi
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.00-selesai	Penyusunan laporan observasi, pembagian guru pamong
II	Senin, 6 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi pembelajaran di kelas
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi pembelajaran di kelas
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi pembelajaran di kelas
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi pembelajaran di kelas
	Jumat, 10 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Pembelajaran di kelas
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Pembelajaran di kelas

Lampiran II

Daftar Nama Kelompok PPL UNNES di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang

No	Nama	NIM	Jurusan	Dosen Pembimbing
1.	Gayuh Larasati	2101409091	BSI	Sumartini, S. S. M. A
2.	Yunita Ratna Ningsih		BSI	
3.	Khafidz Khasani	2701409008	BSA	Hasan Busri, S. Pd. I., M. S.I
4.	Tiara Sari	2701409017	BSA	
5.	Ismatul Maula	2701409028	BSA	
6.	Vika Farha Awalia	2701409031	BSA	
7.	Titik Eka Suryani	27014090	BSA	
8.	Rohmah Soleha	2701409042	BSA	
9.	Anita Rizqy Kurniawati	2201409001	BI	Drs. Suprpto, M. Hum
10.	Ardiyani Putranto	2201409091	BI	
11.	Yuni Wulandari	3301409046	HKN	Drs. Suprayogi, M. Pd.
12.	Adibatina Masruroh	3301409062	HKN	
13.	Nimatul Afifah	4001409003	Pend. IPA	
14.	Anik Setyo Utami	4001409004	Pend. IPA	
15.	Anik Ulfah	4001409047	Pend. IPA	Parmin, S. Pd, M. Pd.
16.	Fitriatun Nuri Utami	4001409073	Pend. IPA	
17.	Selly Prihastuti	6301408002	PKLO	
18.	Arif Kiswiyono	6301409077	PKLO	Sungkowo, S. Pd, M. Pd

Lampiran III

Daftar Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	TUGAS TAMBAHAN
1.	Dra. Hj. Noor Mazijah H, M. S. I	Qur'an Hadits	Kepala Madrasah
2.	Suwarno, S. Ag., M. Pd. I	Qur'an Hadits	Pembina Agama
3.	Ashar Ulinnuha, S. Ag.	Qur'an Hadits	Wali kelas 8 A
		BTQ	
4.	Saptono, S. Ag.	Qur'an Hadits	Pembina Pramuka
		SKI	
5.	Mughniyatun, S. Ag.	Aqidah Akhlak	
6.	Muhari, S. Ag.	Aqidah Akhlak	Wali Kelas 9 H
7.	Dra. Hj. Asimah H. M. Pd. I	Fiqih	Pembina Agama
8.	Hj. Taufik Farida, S. Ag.	Fiqih	Wali kelas 7 G
9.	M. Junaidi, S. Ag.	SKI	Waka Humas
10.	Hj. Umi Fatkhiyah, S.Ag. M. Pd.I	SKI	Wali Kelas 7 A
11.	Drs. Ihsanuddin	PKn	Pembina OSIS
12.	Dra. Sulistinah Puji R.	PKn	Wali Kelas 7 E
13.	Suyikto, S. Pd	Bahasa Indonesia	Ka. Lab. Bahasa
14.	Dra. Ida Setyodewi, M. Pd. I	Bahasa Indonesia	Wali Kelas 9 D
15.	Sri Lestari, S. Pd	Bahasa Indonesia	Wali kelas 9 B
16.	Hj. Suyati, S. Ag.	Bahasa Indonesia	Ka. Perpustakaan
17.	Nur Baitillah, S. Pd	Bahasa Indonesia	
18.	Sofwan, S. Ag	Bahasa Arab	Wali kelas 9 C
19.	Abdul Wahab, S. Pd. I	Bahasa Arab	Pembina Agama
		BTQ	
20.	Maftuh Abdul Aziz, S. Pd. I	Bahasa Arab	
		BTQ	
21.	Cita Soraya, S. Pd. I	Bahasa Arab	
		BTQ	

22.	Agus Muhadjir, S. Pd	Bahasa Inggris	Waka Sapra
23.	Ida laelaturrohmah, S. Ag	Bahasa Inggris	Wali Kelas 7 B
24.	Iffah Farihah, S. Pd	Bahasa Inggris	Wali Kelas 7 I
25.	Zahrotunnisa', A. Md.	Bahasa Inggris	Wali Kelas 7 D
26.	Tarmini, S. Pd	Matematika	Wali Kelas 9 I
27.	Drs. H. Purwito, M. Pd.	Matematika	Wali Kelas 9 A
28.	Drs. Sugiyarto	Matematika	Ka. Lab. Komputer
		TIK	
29.	Marjoko, S. Pd	Matematika	Waka Kurikulum
		TIK	
30.	Suwahir, S. Pd	Matematika	Wali Kelas 9 E
		TIK	
31.	Salima Fridayanti, S. Pd.	Matematika	Wali Kelas 8 H
32.	Lilik Widayati, S. Pd.	Matematika	Wali Kelas 7 H
33.	Roesijanti Eka N, S. Pd.	IPA	Wali Kelas 8 D
		TIK	
34.	Nur hidayah, S. Pd.	IPA	Wali Kelas 8 C
35.	Nur hidayati, S. Pd.	IPA	Ka. Lab. IPA
36.	Ihda Fitriah, S. Pd.	IPA	Wali Kelas 8 F
37.	Muchtarotun Hidayah, S. Pd	IPA	Wali Kelas 9 F
38.	Rohmah Nuryanti, S. Si.	IPA	Wali Kelas 7 C
39.	Lina Ahlisoh, M. Pd.	IPA	Wali Kelas 7 F
40.	Endang Sugiwati, S. Pd.	IPA	Wali Kelas 8 E
41.	Hj. Tri Hastuti, S. Pd	IPS	Wali Kelas 8 B
42.	Sri Mumpuni, S. Pd.	IPS	Wali Kelas 8 G
43.	Dra. Rubini	IPS	Pembina Koperasi
44.	Sri Lestari, BA.	IPS	
		Bahasa Jawa	
45.	Dwi Hartati, S. S	Bahasa Jawa	
46.	Ratih Budi N, S. Pd.	Bahasa Jawa	

47.	Agus Prapto Sukoco, S. Pd	Seni Budaya	Ka. Lab. Kesenian
48.	H. Beni Prasojo, S. Pd.	Seni Budaya	
49.	Wisma Niati, S. Pd.	Seni Budaya	
50.	Drs. Kohari	Penjaskes	Waka Kesiswaan
51.	Ika Syamsiningsih	Penjaskes	Pembina K3S
52.	Hermila Indah Nurini, S. Pd.	TIK	
53.	Hj. Norma Indrayani, S. Psi. M. Pd.I	BK	Koordinator BK
54.	Diana Farahida, S. Psi.	BK	Pembina OSIS
55.	Widijastuti, S. Psi.	BK	Pembina Pramuka
56.	Dra. Sulistiyanti	BK	
57.	Fatma Minasari, S. Pd	BK	

Lampiran IV

Daftar Karyawan dan Tenaga Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang

- | | |
|---|--------------------------------------|
| 1. Kepala Tata Usaha | : H. Arif Budiman, S. H. |
| 2. Bendahara Pengeluaran | : Mutamasikah |
| 3. Perpustakaan | : Hj. Saadah |
| 4. Pembantu Bendahara Komite | : Dewi Asriyah |
| 5. Kepegawaian, Pembuat Daftar Gaji | : Ima Setiyowati, S. Ag. |
| 6. Perpustakaan, pengaturan pergantian jam pelajaran
WH,S.Sos. | : RM. Setya Sad Puspa Dewaki |
| 7. Inventaris Barang, Pembantu Umum | : Shobirin |
| 8. Inventaris Barang, Pembantu Umum | : Mukhlisin |
| 9. Pembantu Administrasi SAI/Pembantu Umum | : M. Sanadi |
| 10. Satuan Petugas Keamanan (SATPAM) | : 1. Tri Eko Sufiyanto
2. Jumarno |
| 11. Kebersihan, Penjaga Malam | : Musyafair |
| 12. Kebersihan, Pembantu Lab. IPA | : Ali Mahfud |
| 13. Administrasi Pengajaran, Pembantu Umum | : Elly Miftahul Jannah |
| 14. Administrasi Pengajaran, Pembantu Kepegawaian | : Rifkiana Afiati, A. Md. Kom.\ |

Lampiran V

DAFTAR JUMLAH GURU DAN SEBARANNYA MENURUT MATA PELAJARAN
SEMESTER GASAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	MATA PELAJARAN	JUMLAH GURU	JENIS KELAMIN	
			Laki-laki	Perempuan
1	Qur'an Hadits	4	3	1
2	BTQ	4	3	1
3	SKI	3	2	1
4	Aqidah Akhlak	2	1	1
5	Fiqih	2	0	2
6	Pkn	2	1	1
7	Bahasa Indonesia	5	1	4
8	Bahasa Arab	4	3	1
9	Bahasa Inggris	4	1	3
10	Matematika	7	4	3
11	TIK	5	3	2
12	IPA	8	0	8
13	IPS	4	0	4
14	Bahasa Jawa	3	0	3
15	Seni Budaya	3	2	1
16	Penjaskes	2	1	1
17	BK	5	0	5
JUMLAH		57		

Lampiran VI

DAFTAR PEGAWAI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JUMLAH PEGAWAI	JENIS KELAMIN	
			Laki- laki	Perempuan
1	SMP	1	1	0
2	SMA	5	2	3
3	SMK		1	2
3	MAN		2	1
5	D3	2	1	1
6	S1	3	1	2
JUMLAH		17	8	9

Lampiran VII

DAFTAR JUMLAH SISWA DAN SEBARANNYA TIAP KELAS
SEMESTER GASAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	JENIS KELAMIN	
			Laki-laki	Perempuan
1	7A	32	14	18
2	7B	32	15	17
3	7C	36	16	20
4	7D	37	17	20
5	7E	36	18	18
6	7F	36	16	20
7	7G	36	16	20
8	7H	37	18	19
9	7I	38	18	20
10	8A	32	18	14
11	8B	34	18	16
12	8C	34	18	16
13	8D	33	17	16
14	8E	32	18	14
15	8F	32	17	16
16	8G	32	17	16
17	8H	32	16	16
18	9A	32	12	20
19	9B	32	14	18
20	9C	34	16	18
21	9D	34	17	17
22	9E	34	16	18
23	9F	34	18	16
24	9G	32	16	16
25	9H	32	14	18
26	9I	32	14	18

Lampiran VIII

VISI DAN MISI

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SEMARANG

Visi : BERAKHLAK TERPUJI, BERSAING DALAM PRESTASI

Misi :

- Uswah hasanah Nabi menjadi idola
- Bangga terhadap Agamanya
- Disiplin dan bersahaja
- Memiliki rasa tanggung jawab keilmuan
- Output unggul

TATA TERTIB SISWA
MTs NEGERI 1 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

A. TUGAS DAN KEWAJIBAN SISWA

1. Siswa masuk pukul 06.45 WIB
2. Siswa harus hadir paling lambat 5 menit sebelum jam tersebut
3. Siswa wajib tadarus Al-Qur' an selama 15 menit sebelum jam pertama dimulai
4. Siswa wajib berdo'a bersama sebelum jam pertama dimulai (pada jam pertama), di akhir pelajaran (jam terakhir)
5. Siswa wajib mengikuti pelajaran dengan tekun
6. Siswa wajib melaksanakan sholat Dzuhur dengan berjamaah di madrasah
7. Siswa patuh, taat pada guru dan karyawan serta tata tertib dan aturan madrasah
8. Hormat kepada guru, karyawan dan sesama siswa
9. Wajib mengenakan seragam sekolah dengan ketentuan :
 - Siswa putra mengenakan celana panjang, baju lengan pendek.
 - Siswa putri mengenakan rok panjang, baju lengan panjang, berkerudung (sesuai aturan sekolah)
 - Memakai sabuk berwarna hitam (terlihat)
 - Hari Senin dan Selasa (Seragam OSIS)
 - Hari Rabu dan Kamis (Seragam Krem)
 - Hari Jum'at dan Sabtu (Seragam Pramuka)
 - Hari Senin s/d Kamis (Sepatu berwarna hitam dengan kaos kaki warna putih)
 - Hari jum'at dan Sabtu (Sepatu berwarna hitam dengan kaos kaki warna hitam)
10. Menjaga kebersihan dan keamanan di lingkungan madrasah serta memelihara ketenangan kelas
11. Wajib mengikuti upacara bendera pada hari-hari yang telah ditentukan
12. Jika guru tidak hadir, ketua kelas wajib melaporkan kepada guru piket, atau waka kurikulum
13. Menjaga kerapian penampilan pribadi
14. Wajib menjaga nama baik madrasah
15. Setiap siswa wajib memelihara barang-barang inventaris kelas, jika rusak wajib mengganti
16. Setiap kelas wajib menjaga kebersihan kelas dan aktif dalam piket kebersihan kelas
17. Wajib menjaga kerukunan dan kekeluargaan antar siswa dan jika ada masalah dapat diselesaikan dengan damai melalui wali kelas atau BK atau Pembina Kesiswaan dan Kepala Madrasah

B. KETERLAMBATAN

1. Siswa yang terlambat wajib lapor guru piket atau BK dan mengisi buku pribadi.
2. Siswa yang terlambat diperkenankan mengikuti pelajaran setelah mendapatkan ijin dari guru piket/BK/Wakil Kepala.
3. Terlambat pada pergantian pelajaran atau setelah istirahat, wajib menghadap guru piket/BK/Wakil Kepala.

C. LARANGAN

1. Berkelahi dengan siapapun baik pada jam sekolah, maupun diluar jam sekolah
2. Siswa putri mengenakan perhiasan maupun make-up yang berlebihan
3. Membawa rokok, minuman keras, obat-obat terlarang/narkoba atau sejenisnya kedalam lingkungan madrasah baik pada jam sekolah atau diluar jam sekolah
4. Membawa dan menggunakan handphone selama di madrasah.
5. Mencorat-coret pakaian seragam, dinding tembok, bangku, kursi, papan tulis dan semua inventaris sekolah dll
6. Membawa senjata tajam atau lainnya yang membahayakan baik pada jam sekolah atau diluar jam sekolah
7. Membawa teman atau kelompok lain ke dalam lingkungan sekolah yang tidak ada kepentingan dengan kegiatan sekolah, baik pada jam sekolah atau di luar jam sekolah.
8. Membawa gambar atau buku porno atau bentuk lain yang dianggap melanggar norma agama maupun susila baik pada jam sekolah atau di luar jam sekolah.
9. Jajan di luar jam istirahat kecuali sehabis jam istirahat praktek
10. Jajan di luar lingkungan madrasah.
11. Menerima tamu dari luar kecuali atas ijin dari guru piket/BK
12. Makan atau minum dalam kelas pada waktu jam pelajaran berlangsung
13. Meninggalkan lingkungan madrasah pada waktu jam pelajaran atau kegiatan lain tanpa ijin wali kelas/BK/Guru Piket/Pembina Kesiswaan
14. Membentuk organisasi apapun di lingkungan madrasah kecuali dalam lingkup OSIS
15. Bergerombol di tempat-tempat tertentu yang dapat mengganggu arus jalan
16. Siswa putra dilarang bertato, bertindik, berambut panjang/gondrong, kliwir, memakai anting, gelang atau asesoris lain yang sejenis
17. Merencanakan perbuatan yang tidak baik / kejahatan
18. Mengganggu kelas lain pada waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung
19. Membawa kendaraan bermotor ke dalam lingkungan madrasah
20. Mengendarai sepeda pada saat memasuki halaman madrasah.
21. Duduk-duduk atau jongkok di teras atau emperan kelas pada jam pelajaran
22. Berpacaran didalam ataupun di luar lingkungan madrasah
23. Siswa_dilarang melakukan tindakan asusila didalam ataupun di luar lingkungan madrasah

D. TIDAK MASUK / MENINGGALKAN PELAJARAN

- 1 Siswa yang absen harus ada surat keterangan yang ditandatangani oleh orang tua atau wali murid.
- 2 Siswa yang tidak masuk lebih dari 3 hari berturut-turut tanpa keterangan , orang tua dipanggil ke sekolah
- 3 Siswa yang tidak masuk lebih dari 10 hari berturut-turut dianggap mengundurkan diri.
- 4 Siswa yang meninggalkan pelajaran karena sakit atau karena ada kegiatan sekolah harus minta ijin pada guru piket / BK
- 5 Siswa yang meninggalkan pelajaran pada pergantian jam pelajaran harus ijin kepada guru yang mengajar pada jam berikutnya atau kepada BK

E. HAK SISWA

1. Mendapatkan pelajaran
2. Mendapatkan bimbingan atau pengarahan
3. Memilih dan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan di madrasah
4. Mendapat laporan hasil belajar / Raport
5. Mendapatkan ijazah bagi yang dinyatakan telah tamat atau lulus ujian
6. Menggunakan fasilitas yang ada di madrasah sesuai dengan ketentuan dari madrasah

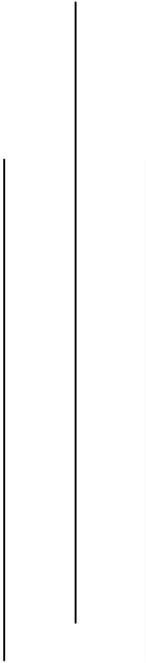
Kepala,

Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M. S. I.

NIP.195211131985032001

Lampiran X

TATA KRAMA DAN TATA TERTIB
KEHIDUPAN SOSIAL MADRASAH
BAGI
KEPALA MADRASAH, GURU DAN PEGAWAI MADRASAH
PEGANGAN BAGI



KEPALA MADRASAH, GURU DAN PEGAWAI MADRASAH

MTs. NEGERI 1 SEMARANG

Jl. Fatmawati Telp. (024) 6716521

Kota Semarang

2012

TATA KRAMA DAN TATA TERTIB KEHIDUPAN SOSIAL MADRASAH
BAGI KEPALA MADRASAH, GURU DAN KARYAWAN MADRASAH.

Pasal 1

KETENTUAN UMUM

1. Tata hubungan Kepala Madrasah dengan semua warga Madrasah (Guru, Pegawai dan Siswa) hendaknya mengacu pada nilai-nilai dasar seperti ketaqwaan, budi pekerti, tata krama, tata tertib, kedisiplinan, kebersihan dan keamanan. Hal ini diperhatikan agar suasana kondusif di Madrasah dapat terwujud sehingga kinerja semua warga sekolah meningkat.
2. Tata krama dan tata tertib di Madrasah merupakan nilai dasar yang secara konsekwen harus dilaksanakan oleh warga sekolah untuk membentuk budi pekerti siswa sehingga berakhlak mulia.
3. Untuk mendukung terlaksananya tata krama dan tata tertib Madrasah bagi siswa maka diperlukan tata krama dan tata hubungan Kepala Madrasah dengan siswa, guru dan pegawai yang diatur sbb :

Pasal 2

KEPALA MADRASAH.

1. Kepala Madrasah sebagai pribadi.
 1. Kepala Madrasah sebagai bagian dan warga Madrasah mempunyai peran sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pemrakarsa dan motivator merupakan figur yang harus menjadi teladan bagi siswa, guru dan pegawai Madrasah.

2. Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, Kepala Madrasah hendaknya mengacu pada nilai-nilai dasar seperti: keminanan, dan ketaqwaan, budi pekerti yang luhur, serta konsekwen melaksanakan tata krama dan tata tertib Madrasah.
3. Kepala Madrasah harus memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian yang mantap, keberanian moral, disiplin tinggi, kejujuran, obyektif dan berlaku adil, kepedulian serta suka membantu, mempunyai wawasan luas dan kewibawaan.

2. Hubungan Kepala Madrasah dengan guru.

1. Kepala Madrasah melakukan kerja sama yang baik dan harmonis dengan semua guru untuk mewujudkan Madrasah yang efektif. Hubungan Kepala Madrasah dengan guru mencakup hubungan kedinasan, kemitraan (kolegial) dan kekeluargaan.
2. Kepala Madrasah dan guru memiliki visi yang sama dalam merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, evaluasi belajar, melakukan analisis hasil evaluasi dan mengadakan program tindak lanjut program pembelajaran.
3. Bersikap terbuka terhadap semua masukan, saran dan kritik.
4. Membantu guru dalam mencari alternatif dan pemecahan masalah yang berhubungan dengan proses pembelajaran.
5. Tidak menegur atau memarahi guru di depan guru-guru lain atau di depan siswa.
6. Tidak berdebat sengit atau bertengkar dengan guru di depan siswa.

3. Hubungan Kepala Madrasah dengan Pegawai.

1. Kepala Madrasah sebagai administrator hendaknya dapat memberi contoh dan membantu kelancaran tugas-tugas pegawai administrasi.
2. Perlu kerja sama yang baik antara Kepala Madrasah dengan seluruh pegawai termasuk dengan petugas kebersihan Madrasah.
3. Dalam menyehatkan kinerja pegawai di Madrasah perlu adanya supervisi administrasi yang berkelanjutan oleh Kepala Madrasah.

4. Dalam membuat rincian tugas pegawai dan analisis pekerjaan, Kepala Madrasah bekerja sama dengan Kepala Urusan Tata Usaha.
4. Hubungan Kepala Madrasah dengan siswa.
 1. Kepala Madrasah melayani kebutuhan belajar siswa dan membantu memecahkan Masalah kesulitan belajar.
 2. Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasinya baik kurikuler maupun extra kurikuler.
 3. Memberi pengarahan terhadap siswa untuk meniti masa depan.

Pasal 3.

GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.

1. Guru sebagai pribadi.
 1. Memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian yang mantap, tata krama sesuai yang berlaku di lingkungannya, menjadi panutan bagi siswa, jujur, adil, disiplin, berwibawa dan berakhlak mulia.
 2. Dalam melaksanakan tugasnya guru hendaknya mentaati ketentuan dan peraturan yang berlaku di Madrasah, seperti tidak merokok saat mengajar di depan kelas atau di lingkungan Madrasah dll.
 3. Melaksanakan lima pembelajaran tugas pokok yaitu membuat program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang efektif, mengevaluasi pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran, serta melaksanakan program tindak lanjut.
2. Hubungan guru dengan guru.

Hubungan guru dengan teman sejawat dimaksudkan untuk menjalin hubungan kerja yang baik antar guru di Madrasah sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis dalam mendukung Madrasah efektif.

 1. Diperlukan adanya saling pengertian dan tenggang rasa.

2. Saling membantu dalam melaksanakan tata tertib Madrasah, melaksanakan lima tugas pokok guru.
 3. Mau menerima saran, pendapat sesama teman sejawat dan saling membantu memecahkan masalah yang dihadapi.
 4. Menepati janji dengan teman sejawat, konsisten terhadap kesepakatan yang dibuat demi peningkatan mutu Madrasah.
 5. Berkomunikasi aktif sehingga dapat menyampaikan saran dan kritik dengan bahasan yang santun demi kemajuan Madrasah.
 6. Saling tukar informasi aktif demi kemajuan di bidang pembelajaran dan inovasi pembelajaran.
 7. Memberi contoh positif yang dapat memotivasi teman dalam peningkatan profesionalisme guru.
 8. Memberi pujian bila teman sejawat melakukan hal yang baik.
 9. Tidak mengkritik guru atau pegawai Madrasah di depan siswa.
 10. Tidak berdebat sengit di depan siswa dengan siapapun.
 11. Mengingatkan teman guru yang melakukan kesalahan dengan arif dan bijak.
 12. Aktif melaksanakan kegiatan di luar KBM, tetap menjaga profesi misal: seminar, MGMP, poksikem dan mengembangkan pengetahuan kepada teman sejawat.
3. Hubungan Guru dengan Kepala Madrasah.
1. Melaksanakan dengan baik tugas-tugas yang diberikan Kepala Madrasah.
 2. Mau menerima kritik dan saran setelah disupervisi /demi untuk pengembangan pembelajaran
 3. Tidak menjelekkkan atau mengkritik Kepala Madrasah di depan umum.
 4. Siap membantu Kepala Madrasah dalam pengembangan dan meningkatkan mutu Madrasah/kinerja Madrasah.
 5. Memberi masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan extra kurikuler.
 6. Memberikan gagasan-gagasan baru dalam melaksanakan dan meningkatkan 7 k (keamanan, kebersihan, ketertiban, kemudahan, kekeluargaan, kesejahteraan dan keindahan) di Madrasah.

4. Hubungan guru dengan pegawai.
 1. Saling menghormati.
 2. Membantu memperlancar tugas administrasi misalnya mengisi berkas kenaikan pangkat/gaji.
 3. Memberikan usulan/saran untuk memajukan karier pegawai dan maupun memotivasi pegawai.
5. Hubungan guru dengan siswa.
 1. Memberi contoh dalam penegakan disiplin dan tata tertib, misalnya: hadir tepat waktu, berpenampilan rapi.
 2. Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi dan keadaan fisik siswa.
 3. Memotivasi siswa dalam belajar, berkarya dan berkreasi.
 4. Mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasi siswanya.
 5. Guru dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan .
 6. Tidak mempermalukan siswa di depan siswa lain. Pendekatan terhadap siswa harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan terhadap siswa.

Pasal 4

PEGAWAI MADRASAH

1. Pegawai sebagai pribadi.
 1. Sadar akan tugas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki tata krama dan budi pekerti yang baik.
 2. Hadir dan pulang tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 3. Berpakaian sopan dan rapi.
 4. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan kewajiban masing-masing.
 5. Saling hormat menghormati teman sejawat.
 6. Mampu mengungkapkan pendapat.
 7. Memiliki motivasi untuk mengembangkan karier.
2. Hubungan pegawai dengan guru.

1. Pegawai mampu melayani dan mengurus guru dalam hal kepegawaian.
 2. Saling menghargai tugas masing-masing dan mau menerima pendapat yang benar dari guru, dan berkomunikasi dengan bahasa yang benar.
 3. Mau memberi saran dan menerima kritik guru.
3. Hubungan Pegawai dan Kepala Madrasah.
1. Memiliki program yang diketahui oleh Kepala Madrasah, dan melaksanakannya dengan baik.
 2. Sanggup melakukan tugas yang diberikan oleh Kepala Madrasah, dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas.
 3. Saling menghargai dan menghormati, serta siap membantu tugas-tugas Kepala Madrasah demi kelancaran penyelenggaraan Madrasah dan peningkatan mutu Madrasah.
 4. Menyampaikan idea-idea positif guna kemajuan dan peningkatan kinerja Madrasah.
4. Hubungan Pegawai dengan siswa.
1. Memberikan pelayanan yang optimal kepada siswa dalam menunjang proses pembelajaran
 2. Ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan siswa.
 3. Mau menerima pendapat siswa bila itu benar dan mau menegur siswa bila melakukan kesalahan.
 4. Memuji siswa bila yang dilakukan siswa itu baik.

Pasal 5

WAKIL KEPALA MADRASAH

1. Wakil Kepala Madrasah sebagai bagian warga Madrasah mempunyai peran sebagai tangan kanan Kepala Madrasah dalam menjalankan tugas setiap hari, Wakil Madrasah juga sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pemrakarsa dan motivator merupakan figur yang harus menjadi teladan bagi siswa, guru dan pegawai Madrasah.

2. Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, Wakil Kepala Madrasah hendaknya mengacu pada nilai-nilai dasar seperti: keimanan, dan ketaqwaan, budi pekerti yang luhur, serta konsekuen melaksanakan tata krama dan tata tertib Madrasah.
3. Wakil Kepala Madrasah harus memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian yang mantap, keberanian moral, disiplin tinggi, kejujuran, obyektif dan berlaku adil, kepedulian serta suka membantu, mempunyai wawasan luas dan kewibawaan.
4. Masa jabatan Wakil Kepala Madrasah 3 tahun sekali, setelah itu dapat dipilih kembali hanya satu kali jabatan lagi.
5. Pemilihan Wakil Kepala Madrasah diusulkan dari rumpun Mata Pelajaran dan ditetapkan oleh Kepala Madrasah. Kepala Madrasah mempunyai Hak Prerogatif dalam menetapkan Wakil Kepala Madrasah.

Ditetapkan di : S E M A R A N G.

Pada tanggal : Juli 2012

Kepala,

Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M. S. I.

NIP.195211131985032001

Menyetujui,

Wakil Dewan Guru,

Menyetujui,

Wakil Pegawai Madrasah,

Menyetujui,

Ketua Komite Madrasah,



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SEMARANG

Jl. Fatmawati Telp. (024) 6716521 Semarang

email: mtsn1smg@yahoo.co.id, Website: mtsn1semarang.co.cc

JADWAL KEGIATAN
PADA MTs. NEGERI 1 SEMARANG

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	W a k t u	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	06.45 – 07.00	- Seluruh siswa berdo'a - Tadarus Al-Qur'an	Dipandu petugas piket (siswa) dibimbing dan dipantau oleh Guru, Kepala & Wakamad
2	07.00 – 12.50	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Oleh Guru sesuai dengan jadwal mengajar. Dipantau Waka Ur. Kurikulum
3	12.50 – 13.30	Kegiatan sholat jama'ah Dhuhur.	Imam Guru, Mu'adzin siswa. Dipandu oleh Pembina Keagamaan
	13.30 – 15.00	- Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Kelas	Kelas VII A, VIII A dan IX A

4		Unggulan - Pendalaman materi Unas	Klas: III
---	--	--------------------------------------	-----------

Kepala,

Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M. S. I.

NIP.195211131985032001



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SEMARANG

Jl. Fatmawati Telp. (024) 6716521 Semarang

email: mtsn1smg@yahoo.co.id, Website: mtsn1semarang.co.cc

TATA TERTIB GURU DAN PEGAWAI

Untuk melaksanakan Tata Tertib dengan baik dan dalam rangka pendayagunaan serta meningkatkan prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil dalam Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang diminta mentaati Surat Edaran Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: B.III/2/240/1975 tentang Tata Tertib Pegawai Departemen Agama dengan disesuaikan kondisi dan situasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang :

1. Masuk Kerja hari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur.
2. Jam Kerja :
 - * Senin sampai Kamis, pukul : 06.45 – 13.30 WIB
 - Jum'at & Sabtu, pukul 06.45 – 11.15 WIB.
3. Setiap hari mengisi Daftar Hadir dan pulang dengan membubuhkan paraf.
4. Apabila berhalangan masuk kerja karena sakit atau hal lain, harus membuat surat ijin kepada Kepala Madrasah atau atasannya.
5. Untuk tidak masuk karena sakit lebih dari 2 (dua) hari supaya dibuktikan dengan Surat Keterangan Dokter.
6. Khusus Guru yang berhalangan hadir, supaya mengirim Lembar Tugas atau Lembar Kerja Siswa diserahkan ke Waka Ur. Kurikulum atau petugas piket yang ditunjuk.
7. Khusus Pegawai setiap hari supaya melaksanakan pekerjaan sesuai tugas masing-masing.
8. Pakaian :
 - a. Hari Senin : Hijau Hansip
 - b. Hari Selasa : PSH/Abu-abu.
 - c. Hari Rabu : PSH/Keki.
 - d. Hari Kasmis : Minggu 1 & III Batik Biru
Minggu II & IV Batik Kuning
 - e. Hari Jum'at dan Sabtu : Batik Bebas
 - f. Hari Sabtu : Pakaian Bebas rapi/sopan.
9. Setiap hari Senin (minggu pertama) wajib mengikuti Upacara Bendera, demikian pula pada hari lain setelah ada ketentuan dari Kepala Madrasah.
10. Pada waktu jam kerja, Guru atau Pegawai yang meninggalkan Kantor/Kelas supaya minta ijin/memberitahu kepada Kepala atau Petugas yang ditunjuk.
11. Bekerja dengan tekun, cermat, bersemangat, disiplin dan berdedikasi tinggi dengan menggunakan waktu seefisien mungkin.
12. Dalam bergaul saling menghormati, akrab dan sopan.

13. Memahami dan melaksanakan PP. 30 Tahun 1980 tentang Kewajiban dan Larangan Pegawai Negeri.
14. Pelanggaran atas Tata Tertib tersebut diatas, dapat mengurangi nilai DP-3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan) bagi Pegawai yang bersangkutan.

Kepala,

Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M. S. I.

NIP.195211131985032001



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SEMARANG

Jl. Fatmawati Telp. (024) 6716521 Semarang

email: mtsn1smg@yahoo.co.id, Website: mtsn1semarang.co.cc

TATA TERTIB PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana dan Prasarana yang dimiliki Madrasah disediakan bertujuan untuk membantu meningkatkan mutu Madrasah baik siswa, guru dan pegawai.
2. Dalam menggunakan sarana dan prasarana milik Madrasah maka guru dan pegawai harus meminta ijin kepada Waka Ur. Sarana dan Prasarana sebagai penyedia alat dan Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab.
3. Guru dan pegawai Madrasah yang akan menggunakan sarana dan prasarana milik Madrasah harus mengisi buku peminjaman.
4. Guru dan pegawai Madrasah yang selesai menggunakan sarana dan prasarana milik Madrasah harus mengisi buku pengembalian dan dikembalikan ke tempat yang sudah disediakan.
5. Dalam menggunakan sarana dan prasarana milik madrasah guru dan pegawai harus menjaga dan merawat seperti miliknya sendiri.
6. Untuk peningkatan Mutu Guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran, guru boleh menggunakan sarana dan prasarana Madrasah, dan meminta ATK di bagian Tata Usaha dengan mengisi daftar yang disediakan.
7. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan disempurnakan lebih lanjut sesuai dengan petunjuk dari atasan yang berwenang.

Kepala,

Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M. S. I.

NIP.195211131985032001



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SEMARANG**
Jl. Fatmawati Telp. (024) 671652 Semarang

PROFIL MADRASAH

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

1. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang
2. Alamat : Jl. Fatmawati Semarang .
No. Telepon / Fax : (024) 6716521
Kelurahan : Sendangmulyo
Kecamatan : Tembalang
Kabupaten/Kota : Kota Semarang
Provinsi : Jawa Tengah
3. Nomor Statistik : 212337404014
4. Jenjang Akreditasi : A
5. Tahun didirikan : 1978
6. Tahun beroperasi : 1978/1979
7. Kepemilikan Tanah :
 - a. Status Tanah : Milik Departemen Agama
 - b. Luas Tanah : 8.898 m2.
8. Status Bangunan : Hak Pakai

a. Surat Ijin Bangunan :

b. Luas Bangunan : 2.739 m²



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SEMARANG**

Jl. Fatmawati Telp. (024) 671652 Semarang

Jadwal Ekstrakurikuler/pengembangan diri

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang

Tahun pelajaran 2012/2013

NO	Nama Ekstrakurikuler	Hari Pelaksanaan	Waktu	Pembina/Tutor
1.	Pramuka Putra	Sabtu	14.00-17.00	Karzuni
	Pramuka Putri	sabtu	14.00-17.00	Sandra
2.	Bola Voli	Rabu	15.30-17.00	Drs. Kohari
3.	MTQ	Selasa	14.00-17.00	Ulin Nuha Arif, S.Ag
4.	Kaligrafi	Sabtu	11.30-12.30	Sofwan, S. Ag
5.	Rebana	Selasa	15.30-17.00	Ust. Jamil
6.	Basket	Rabu	15.30-17.00	Doni
7.	Paskibra	Kamis	15.00-17.00	Ulil dan Drs. Kohari
8.	Jurnalistik	Kamis	14.00-15.30	Nur Baetillah, S.Pd
9.	Marching Band	Kamis	15.30-17.00	Agus Suprpto S,S.Pd
10.	Musik Band	Jum'at	15.30-17.00	Agus Suprpto S,S.Pd
11.	Menjahit	Sabtu	11.30-13.00	Zahrotun Nisa',A.Md
12.	PMR	Senin	15.30-17.00	Ika Syamsiningsih,S.Pd
13.	Atletik/Futsal	Selasa	15.30-17.00	Ika Syamsiningsih,S.Pd
14.	Seni Tari	Selasa	14.00-15.30	Sri Lestari, B. A
15.	Seni Bela Diri	Selasa, Kamis	15.30-17.00	Jumarno

16.	Muhadatsah	Selasa	15.30-17.00	Maftuh Abdul Aziz. S.Pd.I
17.	English Club	Jum'at	14.00-15.30	Ida Lailaturrochmah, S. Ag.
18.	Karya Ilmiah Remaja	Senin	15.30-17.00	Rohmah Nur Hayati, S.Si
19.	Elektronika	Senin	14.00-15.30	Joko Salam
20.	Matematika Club	Jum'at	14.00-15.30	Suwahir, S. Pd
21.	Paduan Suara	Senin	14.00-15.30	Wisma Niatipermatasari, S.Pd

Lampiran XIII

KALENDER PENDIDIKAN

MADRASAH TSANAWIYAH

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

HARI	JULI 2012					
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

TANGGAL	KETERANGAN
2-13	Libur Kenaikan Kelas Pendaftaran, Analisis dan Pengumuman Hasil PPDB
14	Persiapan Tahun Pelajaran 2012/2013
16-18	Masa Orientasi Peserta didik Baru (MOPDB)
20-23	Perkiraan Libur Awal Ramadhan 1433H (menyesuaikan keputusan Kementerian Agama RI)

HARI	AGUSTUS 2012					
AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

TANGGAL	KETERANGAN
17	Mengikuti Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI
13-18	Perkiraan Libur awal Hari Raya Idhul Fitri (menyesuaikan keputusan Kementerian Agama RI)
19	Perkiraan 1 Syawal 1433 H
20-25	Perkiraan Libur Akhir Hari Raya Idhul Fitri 1433H (menyesuaikan keputusan Kementerian Agama RI)

HARI	SEPTEMBER 2012					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

HARI	OKTOBER 2012					
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

TANGGAL	KETERANGAN
1-6	Ulangan Tengah Semester Gasal/Semester I
26	Perkiraan Hari Raya Idhul Adha 1433H (menyesuaikan Keputusan Kementerian Agama RI)

HARI	NOPEMBER 2012					
AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

TANGGAL	KETERANGAN
15	Perkiraan Hari Libur Tahun Baru Hijriyah 1434H

HARI	DESEMBER 2012					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

TANGGAL	KETERANGAN
1-8	Ulangan Akhir Semester Gasal/Semester I
10-14	Kegiatan Classmetteing dan Pengolahan Nilai serta pengisian nilai Laporan Hasil Belajar (LHB) peserta didik
15	Pembagian Laporan Hasil Belajar (LHB)
17-29	Libur Semester gasal/semester I
31	Masuk perdana semester genap/semester II

HARI	JANUARI 2013					
AHAD		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

TANGGAL	KETERANGAN
3	Upacara HAB Kemenag RI

HARI	FEBRUARI 2013					
AHAD		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22		
SABTU	2	9	16	23		

HARI	MARET 2013					
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

TANGGAL	KETERANGAN
4-9	Ulangan Tengah Semester Genap/Semester II Perkiraan Libur Umum Maulid Nabi Muhammad SAW
18-26	Perkiraan Ulangan Madrasah Utama

	Perkiraan Libur Umum Hari Raya Nyepi
--	--------------------------------------

HARI	APRIL 2013					
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24		
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

TANGGAL	KETERANGAN
1-10	Perkiraan UM susulan
22-25	Perkiraan UN utama
29-30	Perkiraan UN susulan
	Perkiraan Libur Yesus Kristus

HARI	MEI 2013					
AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

TANGGAL	KETERANGAN
1-2	Perkiraan UN susulan

HARI	JUNI 2013					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

TANGGAL	KETERANGAN
7-14	Ulangan Kenaikan Kelas
15-21	Pengolahan Nilai dan Pengisian Nilai LHB
22	Pembagian LHB
24-29	Libur Kenaikan Kelas, Pendaftaran PPDB

HARI	JULI 2013					
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24		
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		

SABTU	6	13	20	27		
-------	---	----	----	----	--	--

TANGGAL	KETERANGAN
1-12	Libur Kenaikan Kelas, Pendaftaran, Analisis dan pengumuman dari hari PPDB
13	Persiapan tahu pelajaran 2013-2014
15-17	Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)

Kepala,

Dra. Hj Noor Mazijah Harun, M. S. I

NIP. 195211131985032001

Lampiran XIV

DENAH RUANG MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SEMARANG



SUSUNAN ORGANISASI
MADRASAH TSNAWIYAH NEGERI 1 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

1. Kepala Madrasah	: Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M. S.I.
2. Kepala Urusan Tata Usaha	: H. Arif Budiman, S. H.
3. Wakil Kepala Urusan Kesiswaan	: Drs. Kohari
4. Wakil Kepala Urusan Kurikulum	: Marjoko, S. Pd.
5. Wakil Kepala Urusan Sarana Prasarana	: Agus Muhadjir, S. Pd.
6. Wakil Kepala Urusan Humas	: M. Junaidi, S. Ag.
7. Koordinator BK	: Hj. Norma Indrayani, S. Psi., M. Pd. I.
8. Wali Kelas VII/a	: Hj. Umi Fatkhiyah, S. Ag., M. Pd. I.
VII/b	: Ida Lailaturrohmah, S. Ag.
VII/c	: Rochmah Nuryati, S. S. I
VII/d	: Zahrotun Nisa', A. Md.
VII/e	: Dra. Sulistinah Pudji Rahayu
VII/f	: Lina Ahlisoh, S. S. I., M. Kes.
VII/g	: Hj. Taufiq Farida, S. Ag.
VII/h	: Lilik Widayanti, S. Pd.
VII/i	: Iffah Farichah, S. Pd.
VIII/a	: Asyhar Ulinnuha Arif, S. Ag.
VIII/b	: Hj. Tri Hastuti, S. Pd.
VIII/c	: Nur Hidayah, S. Pd.
VIII/d	: Roesijanti Eka Ningsih, S. Pd.
VIII/e	: Endang Sugiwati, S. Pd.
VIII/f	: Ihda Fitriah, S. Pd
VII/g	: Sri Mumpuni Rochmaningsih, S. Pd.

VIII/h	: Salima Fridayanti, S. Pd.
IX/a	: Drs. H. Purwito, M. Pd.
IX/b	: Sri Lestari, S. Pd.
IX/c	: Sofwan, S. Ag.
IX/d	: Dra. Ida Setio Dewi, M. Pd. I.
IX/e	: Suwahir, S. Pd.
IX/f	: Muhrotun Hidayah, S. Pd.
IX/g	: Sri lestari, B. A
IX/h	: Muhari, S. Ag
IX/i	: Tarmini, S. Pd.
9. Ka. Gudep Pramuka Putra	: Saptono, S. Pd. I.
10. Ka. Gudep Pramuka Putri	: Widijastuti, S. Psi.
11. Pembina Koperasi	: Dra. Rubini
12. Pembina Keagamaan	: 1. Dra. H. Asmiah Hukum, M. Pd.I. 2. Suwarno, S. Ag., M. Pd. I. 3. Abdul Wahab, S. Pd. I.
13. Kepala Laboratorium Bahasa	: Suyikto, S. Pd.
14. Kepala Laboratorium Komputer	: Drs. Sugiyarto.
15. Kepala Laboratorium IPA	: Nur Hidayati, S. Pd.
16. Kepala Laboratorium Kesenian	: Agus Suprpto Sukoco, S. Pd.
17. Kepala Perpustakaan	: Hj. Suyati, S. Pd. I.
18. Pembina OSIS	: 1. Drs. Ikhsanuddin. 2. Diana Farahida, S. Psi.
19. Pembina UKS	: Nur Baetillah, S. S
20. Pembina K3S	: Ika Syamsiningsih, S. Pd.
21. Tata Usaha	:
a. Bendahara Pengeluaran (DIPA, gaji, BOS)	: Mutamasikah
b. Perpustakaan	: Hj. Saadah
c. Pembantu Bendahara Komite	: Dewi Asriyah
d. Kepegawaian, Pembuat Daftar Gaji	: Ima Setiyowati, S. Ag.
e. Perpustakaan, Pengaturan Pergantian Jam Pelajaran	: RM. Setya Sad Puspa Dewaki. WH. S. Sos.
f. Inventaris Barang, Pembantu Umum	: Mukhlisin
g. Inventaris Barang, Pembantu Umum	: Shobirin

- h. Urusan Surat dan Kearsipan, Pembantu Umum : Sri Nurhayati
- i. Inventaris Barang, Pembantu Umum : Sri Hartati, A. Md.
- j. Pembantu Administrasi SAI/SABMN : M. Sanadi
- k. Satuan Tugas Keamanan (SATPAM) : 1. Tri Eko Sufiyanto
2. Jumarno
- l. Kebersihan, Penjaga Malam : Musyafair
- m. Kebersihan, Pembantu Lab. IPA : Ali Mahfud
- n. Administrasi Pengajaran, Pembantu Umum : Elly Miftahul Jannah
- o. Administrasi Pengajaran, Pembantu Umum : Rifkiana Afiati, A. Md. Kom.

Kepala,

Dra. Hj Noor Mazijah Harun, M. S. I

NIP. 195211131985032001

Dokumentasi

Gambar. 1

Gambar kegiatan sholat Dhuhur berjama'ah siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang



Gambar perpustakaan MTS N 1 Semarang



Gambar bangunan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang (Nampak dari depan)



Gambar Bangunan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang (Nampak dari atas)

